

PORNAS XVII KORPRI SUMATERA SELATAN
"KORPRI BERSINERGI DALAM PRESTASI"
5 OKTOBER 2025 - 11 OKTOBER 2025

Prof. Dr. H.M. ASRORUN NYAM SHOLEH Prof. Dr. ZUDAN ARIF FAKRULLOH, SH, MH H. HERMAN DERU H. CIK UJANG Drs. H. EDWARD CANDRA, M.H

KETUA UMUM PENGURUS PUSAT BAPOR KORPRI KETUA UMUM DEWAN PENGURUS KORPRI NASIONAL GUBERNUR SUMATERA SELATAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA SELATAN KETUA DEWAN PENGURUS KORPRI PIONIR SUMATERA SELATAN

birohumasprotokol Pemprov_Sumatera Selatan

BANK SUMSELBABEL

Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET
Bank Sumsel Babel

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL

JADWAL LELANG

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

www.banksumselbabel.com @banksumselbabelofficial BSB Call Center 1500711

Prioritas Pemda Amankan Gaji

- Tak Bisa Dikurangi Meski Efisiensi Anggaran
- Mendagri Ingatkan Pemda
- Kawal PSN

SUMSEL-Langkah pemerintah daerah dengan akan adanya pemangkasan dana transfer ke daerah (TKD) 2026 sudah bisa

ditebak. Penganggaran yang jadi prioritas utama dalam APBD tentu saja anggaran untuk bayar gaji dan aneka tunjangan.

Alasannya, gaji tidak boleh diganggu gugat. "Insya Allah kalau gaji aman," ujar Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumsel, Yossi Hervandi SE MM, kemarin. Ia memastikan, Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) serta gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) serta PPPK

► Baca **Prioritas** ... Hal 7

Program strategis nasional harus dikawal dengan baik. Jika hal ini berjalan baik, maka roda ekonomi daerah pun akan bergerak dengan baik."

Tito Karnavian
Mendagri



Pemda Harus Kreatif-Inovatif

Apindo Sumsel Minta Kebijakan Pro-UMKM

PALEMBANG - Kebijakan pemerintah pusat yang akan kembali memangkas dana Transfer ke Daerah (TKD) dinilai bakal berdampak

langsung terhadap kinerja ekonomi daerah. Langkah ini bisa juga dilihat sebagai momentum

► Baca **Pemda** ... Hal 7



RINGSEK BERAT: Mobil dinas Baznas Kabupaten OKI ringsek berat usai ditabrak truk tangki di simpang Muara Penimbung, Jalintim Km 38 Kelurahan Indralaya Mulya, Ogan Ilir, Kamis (9/10) fajar. Ketua Baznas OKI, Ustadz Devison yang mengendarai mobil itu meninggal, sedangkan istrinya terluka.

Dikenal Ahli IT, Kader Terbaik Ittifaqiah

- Baru Pulang dari Tangerang, Sudah Diminta Istirahat Dulu
- Ketua Baznas OKI Dimakamkan di Tanah Kelahiran

OGAN ILIR - Tak hanya Badan Amin Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten OKI yang berselemut duka. Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Ittifaqiah Indralaya juga kehilangan. Sebab, Ustadz Devison SPdI MPdI tak hanya ketua Baznas OKI. Almarhum juga salah seorang pengajar pada pesantren terkenal itu.

► Baca **Dikenal** ... Hal 7



Jadi Korban Sopir Ngantuk

OGAN ILIR - Human error menjadi penyebab terbanyak kasus kecelakaan di jalanan. Tak terkecuali tabrakan antara truk roda enam dengan mobil Ketua Baznas Kabupaten OKI, Kamis (9/10), pukul 03.30 WIB. Penyebab insiden maut di Jalintim Km 38,

► Baca **Jadi Korban** ... Hal 7

PEMPROV Terungkap, 44.700 Hektare HGU Habis Masa Berlaku

PALEMBANG- Berbagai persoalan pertanahan di wilayah Sumatera Selatan (Sumsel) dibahas dalam rapat bersama di gedung VIP Bandara Internasional SMB II Palembang, kemarin (9/10). Tak hanya dihadiri Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM dan seluruh Bupati/Wali Kota se-Sumsel, tapi hadir pula Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN, Nusron Wahid.

Selama kurang lebih empat jam, berbagai persoalan pertanahan yang selama ini menjadi isu strategis di daerah, termasuk konflik antara masyarakat dengan BUMN, kawasan hutan, maupun pemerintah dibahas pada rapat penting itu. Gubernur Deru men-

Gubernur dan Bupati/Wako se-Sumsel Rapat Bersama Menteri ATR

jelaskan, Menteri ATR/BPN memaparkan sejumlah persoalan mendasar terkait hak guna usaha (HGU) yang sudah habis masa berlakunya.

Berdasarkan data sementara, terdapat sekitar 44.700 hektare HGU

► Baca **Terungkap** ... Hal 7

SILOAM SRIWIJAYA RACE RUN 2025

Cari Teman, Cari Sehat, Cari Semangat

PALEMBANG - Semangat sehat dan sportivitas menggema lewat ajang Siloam Sriwijaya Race Run 2025. Salah seorang peserta yang akan ikut memanaskan lintasan yaitu Yusran Fadilla. Pria yang profesinya ASN ini dikenal kalem, tapi punya energi luar biasa saat menapaki setiap kilometer lintasan lari.

"Saya ikut karena mau cari teman, cari

► Baca **Cari Teman** ... Hal 7



Yusran Fadilla

KELUARGA BESAR PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

Ir. SOEKARNO

Dr. (HC), Hj. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

Dr. (HC), Hj. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN

Galang Tewas Usai Hantam Truk Parkir



FOTO : IST

RINGSEK : Kondisi truk Isuzu dengan nomor polisi BG 8698 NK mengalami ringsek bagian depan usai menabrak truk losbak di Jl Soekarno-Hatta, depan Surveyor Indonesia, Kamis (9/10) sekitar pukul 05.00 WIB.

Diduga Mengantuk, Kendaraan Ringsek Parah

PALEMBANG – Kecelakaan maut terjadi di Jl Soekarno-Hatta, depan Surveyor Indonesia, Palembang, Kamis (9/10) sekitar pukul 05.00 WIB. Sebuah truk Isuzu dengan nomor polisi BG 8698 NK yang dikemudikan Galang Alfa Reza (19) menghantam bagian belakang truk losbak Nissan Nopol BG 8611 LU

yang terparkir akibat pull pump oilnya rusak. Akibat kecelakaan itu, Galang meninggal dunia di lokasi kejadian. Warga Dusun I Kelurahan Sidadadi Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran, Lampung itu mengalami luka patah terbuka paha kanan serta paha kiri, patah terbuka kaki kanan dan kiri serta luka robek di selangkangan. Sedangkan penumpang truk yang disopiri Galang, yakni Edi Novianto (36) juga warga Pesawaran, Lampung. Mengalami luka lecet di bahu

kanan, luka lecet di dagu, luka lecet di telinga kanan dan dada kanannya sakit. Untuk pengendara truk Losbak, Dedi Hidayat (45) warga Jl Sultan Syahrir, Gg Teratai, Palembang tidak mengalami luka dan kondisinya sehat. Bagaimana kronologisnya? Kasat Lantas Polrestaes Palembang AKBP Finan Sukma Rapipta melalui Kanit Gakkum, Iptu Hermanto menjelaskan bahwa truk yang disopiri Galang melaju Simpang Jl Sukasari menuju ke Simpang Palem. Saat melintas di depan Surveyor Indonesia, kemudian menabrak bagian belakang sebelah kiri truk losbak yang berhenti akibat kerusakan sejak, Selasa (7/10) siang. “Diduga korban mengantuk dan tidak lihat kondisi kendaraan di depannya, karena saat itu melaju dalam kondisi kencang, langsung menabrak mobil truk yang terparkir di sisi kanan setelah mengalami kerusakan pada pull pump oil sebelumnya,” ujar Hermanto. Pihaknya kata Hermanto, sudah mengamankan sopir truk losbak dan mengevakuasi kendaraan untuk diamankan sebagai barang bukti. “Untuk korban meninggal, sudah dievakuasi ke RS Bhayangkara sembari menunggu keluarganya mengambilnya. Untuk arus lalu lintas, Alhamdulillah sudah lancar kembali,” pungkasnya. (Afi/Kur)

AoC RU III Dorong Sinergi Pekerja Muda

PALEMBANG - Semangat perubahan dan inovasi terus bergema di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) III Plaju. Melalui wadah Agent of Change (AoC), pekerja muda berperan aktif menjadi motor penggerak budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berlandaskan tata nilai AKHLAK. Upaya ini sejalan dengan visi Kilang Pertamina Plaju, yaitu menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia, serta misi untuk menjalankan bisnis kilang secara aman, andal, efisien, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan melalui penerapan teknologi terkini serta peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Saca Yudha, Chief of AoC RU III Periode 2025-2026, menjelaskan bahwa struktur kepengurusan AoC dibentuk secara inklusif untuk memastikan seluruh fungsi memiliki perwakilan aktif. “AoC bukan hanya wadah kegiatan budaya, tetapi juga forum pembelajaran lintas generasi. Kami berkolaborasi untuk menyatukan semangat adaptif dan kompeten di lapangan agar nilai AKHLAK benar-benar hidup dalam keseharian pekerja,” ujar Saca. Dikatakan, arah gerak AoC RU III difokuskan pada tiga pilar utama, yaitu peningkatan kompetensi melalui One Hour Meeting DAM (Daily



FOTO: PERTAMINA FOR SUMEKS

BERPERAN AKTIF: Melalui wadah Agent of Change (AoC), pekerja muda berperan aktif menjadi motor penggerak budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berlandaskan tata nilai akhlak.

Alignment Meeting), pengutan kepedulian keselamatan kerja lewat program One Action 1 PEKA 1 Pekerja, serta pengembangan kontribusi sosial melalui program One KOLAB (Cerdas Mukti) Cahaya yang menghadirkan kegiatan edukatif bagi anak-anak di wilayah Ring 1 Kilang Plaju. Program tersebut menjadi bentuk nyata komitmen AoC dalam menghidupkan nilai-nilai budaya kerja di seluruh lini operasional. Melalui Daily Alignment Meeting, pekerja lintas fungsi seperti Asset Holder, Maintenance Area, dan Engineering dapat berkolaborasi untuk menyelesaikan tan-

tangan operasional dan berbagi ide inovatif yang berdampak langsung terhadap keandalan kilang. Manager HC RU III Donny Marliansyah mengatakan, pekerja muda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam memperkuat budaya perusahaan dan mendukung tercapainya visi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia. “Kilang Pertamina Plaju selalu memberi ruang bagi pekerja muda untuk berkreasi dan berinovasi. AoC menjadi wujud nyata ide brilian mereka bisa terwujud jika didukung oleh lingkungan kerja yang terbuka dan apresiatif. Melalui

AoC,” ungkapnya. Dengan semangat “Refining Resilience” dan nilai Akhlak yang menjadi pedoman, AoC RU III terus meneguhkan perannya sebagai garda terdepan dalam membangun budaya kerja unggul dan harmonis di lingkungan Kilang Pertamina Plaju. Sinergi pekerja muda, inovasi berkelanjutan, dan komitmen terhadap keselamatan menjadi fondasi penting bagi RU III dalam mencapai misi perusahaan untuk mengelola bisnis kilang minyak dan petrokimia secara profesional, berstandar internasional, serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. (ril/sms)

Wujudkan Layanan Publik Berkualitas

Coaching Clinic Penyusunan Kebutuhan Pengantar Kerja Pemprov Sumsel

PALEMBANG - Penyusunan kebutuhan pengantar kerja merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). Melalui perencanaan yang baik, pemerintah daerah dapat menempatkan pegawai sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan instansi. Ini disampaikan Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdapro) Sumsel, Dr H Edward Chandra SH MH di hadapan peserta Coaching Clinic Penyusunan Kebutuhan Pengantar Kerja di lingkungan Pemprov Sumsel, kemarin (9/10). “Langkah



FOTO : IBNU HOLDINGS/UMEKS

COACHING CLINIC. Sekda Provinsi Sumsel, Dr H Edward Chandra SH MH saat menghadiri kegiatan Coaching Clinic Penyusunan Kebutuhan Pengantar Kerja di lingkungan Pemprov Sumsel, kemarin (9/10).

ini tidak hanya mendukung efektivitas birokrasi, tetapi juga menjadi dasar untuk menciptakan pelayanan publik yang berkualitas,” sebut Edward. Menurutnya kegiatan ini

digelar sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah dalam memperkuat tata kelola kepegawaian yang lebih profesional dan berbasis kebutuhan organisasi. Dia juga turut menekankan

pentingnya sinergi antara setiap perangkat daerah dalam menyusun kebutuhan pengantar kerja secara akurat dan terukur. Ia berharap, kegiatan coaching clinic ini dapat menjadi forum pembelajaran in-

teraktif bagi para pegawai agar mampu memahami metode penyusunan yang sesuai dengan regulasi dan standar kinerja ASN. “Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan dapat lebih memahami proses perencanaan kebutuhan pegawai dan bagaimana hasilnya dapat digunakan untuk mendukung pencapaian target kinerja pemerintah daerah,” imbuhnya. Ia juga menilai jika kemampuan analisis dan perenca-

naan sumber daya manusia menjadi kunci dalam menjawab tantangan birokrasi modern. Selain sesi pemaparan materi, coaching clinic ini juga diisi dengan diskusi dan simulasi penyusunan kebutuhan pengantar kerja yang dipandu oleh narasumber dari Kementerian PAN-RB dan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Para peserta diberikan kesempatan untuk berdialog langsung dan mengonsultasikan berbagai kendala yang

dihadapi di instansi masing-masing. Dengan terlaksananya kegiatan ini, Pemprov Sumsel berharap dapat menghasilkan rencana kebutuhan pegawai yang lebih presisi, transparan, dan berbasis pada analisis jabatan serta beban kerja. Sebelum menutup sambutannya Edward mengajak kepada seluruh peserta untuk memanfaatkan momentum ini sebagai langkah nyata dalam memperkuat reformasi birokrasi di Sumsel. (iol/kms)

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari **250.000**

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229

JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :
- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :
♦ GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
♦ BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jumat Pukul 12.00-15.00)
♦ REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
♦ K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jumat - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
♦ SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

STREAMING
DOWNLOAD EL JOHN MEDIA

1 BERITA
JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERTITA, HINGGA E - MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT :
JL. JENDRAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA
TOUR & TRAVEL
TELP. 0711 978 555 (OFFICE), 0711 317 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

SNI 8399:2017 **PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT**

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

☎ (0711) 571 1660
☎ 0815 1489 9398
📍 roofmartpalembang
📍 Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

☎ (0711) 819 161
☎ 0812 6669 0404
☎ (0711) 819 160
☎ 0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.06 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

☎ (0711) 416 482 (0711) 421 549
☎ (0711) 419 816 (0711) 419 768
☎ (0711) 420 001 ☎ 0821 7559 7191
✉ karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS

Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi, SHM, Di Komplek BNI Jl. Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/WA 0811789694(Agung)Lsg Dlg Perbaiki"Garansi"

KEHILANGAN

KARTU KIR Motor Kaiser BG-6948-ADK,Warna Biru,Tahun 2020,Noka:MGDT15MKT1J030 461,Nosin:162MPJ20J16153,AN.Cv.MITRA ALMABROR

INFO Berlangganan
0852 2507 5814

INFO Layanan Iklan :
0711 - 420 078

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEBUTILAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

BENGKEL LAS "VM"

MENERIMA PESANAN: Trails,Pager, Pintu Dorong,Canopy,Tangga Siput, Tower, Tenda Dll

ALAMAT:
Jl.Sultan M.Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baitulillah Palembang

Hub : MUSLIM
0812-7836-4611

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM,LUAS TANAH 306 M² YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184884484 (TTP)

Hadirkan Konsep Baru Lebih Elegan



FOTO:DILAISUMEX
PRODUK KESEHATAN: Perfect Health Indonesia, merek global pelopor produk kursi pijat dan alat kesehatan, kini hadir dengan konsep baru yang lebih elegan di Palembang Icon, lantai 2.

Perfect Health Hadir di Palembang Icon

PALEMBANG – Tren gaya hidup sehat kian menguat di kalangan masyarakat Palembang. Tak sekadar kebutuhan, kini menjadi bagian dari gaya hidup modern. Melihat potensi itu, Perfect Health Indonesia—merek global pelopor produk kursi pijat dan alat kesehatan—hadir dengan konsep baru yang lebih elegan di Palembang Icon, Lantai 2.

Tampilan baru Perfect Health bukan hanya soal kemewahan. Dengan area lebih luas dan desain lebih tenang, pengunjung disuguhkan pengalaman relaksasi yang lebih personal lewat ruang pijat

privat untuk mencoba langsung produk unggulan seperti kursi pijat premium dan alat terapi modern. “Kami melihat peningkatan signifikan terhadap produk kesehatan di Palembang dalam dua tahun terakhir. Masyarakat makin sadar pentingnya investasi pada kesehatan dan kenyamanan diri,” ujar Adi Prasetyo, Direktur Perfect Health Indonesia, kemarin.

Kehadiran Perfect Health di Palembang Icon memperkuat posisinya sebagai destinasi gaya hidup sehat bagi masyarakat urban yang aktif dan produktif. Palembang sendiri menjadi salah satu pasar potensial untuk produk kesehatan kelas menengah atas. Tren ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku konsumen dari sekadar konsumtif ke

arah *wellness lifestyle*. “Kami mengundang masyarakat Palembang untuk mencoba kursi pijat gratis di toko kami. Rasakan langsung manfaat relaksasi yang menyegarkan tubuh,” tambah Adi.

Perfect Health menawarkan berbagai produk dengan teknologi pijat modern yang menggabungkan teknik tradisional dan fitur digital. Beberapa fitur unggulannya antara lain Teknologi Pijat 4D yang memberikan pijatan mendalam di titik akupunktur untuk relaksasi maksimal, Graphene Heat Therapy Shawl yang menghadirkan terapi panas merata untuk meredakan otot tegang dan meluncurkan sirkulasi darah, i-OPEN Flexible Rail yang menyesuaikan lengkungan tubuh untuk kenyamanan

optimal, serta Health Detector/Saturation yang memantau kondisi kesehatan secara *real-time*. “Seluruh pengaturan bisa dikontrol lewat aplikasi *smartphone*, menghadirkan pengalaman pijat yang praktis dan cerdas,” ujarnya.

Selama periode *grand opening*, pihaknya memberikan diskon spesial dan hadiah langsung bagi pelanggan. Pengunjung Palembang Icon pun terlihat antusias mencoba langsung kursi pijat pintar di area demonstrasi yang nyaman dan elegan.

“Dengan konsep baru ini, Perfect Health tak sekadar menjual produk, tapi juga menghadirkan pengalaman premium bagi masyarakat Palembang yang semakin melek kesehatan dan menghargai waktu istirahat berkualitas,” pungkas dia. (yun)

Serunya Grebek Pasar Astra Motor Sumsel

PALEMBANG - Astra Motor Sumsel kembali hadir lebih dekat dengan masyarakat lewat program seru bertajuk BeAT Grebek Pasar. Kegiatan ini bukan sekadar memperkenalkan Honda BeAT sebagai motor andalan warga, tapi juga menghadirkan hiburan dan berbagai aktivitas menarik yang membuat suasana pasar makin meriah.

Marketing Manager Astra Motor Sumsel, Antofany Yusticia, mengatakan, program ini menjadi ajang interaksi langsung dengan konsumen. “Honda BeAT sudah jadi pilihan utama masyarakat karena praktis dan irit. Melalui Grebek Pasar, kami ingin semakin dekat dengan konsumen sambil menghadirkan pengalaman yang menyenangkan,” ujarnya.

Grebek Pasar dibuka di Pasar Induk Jakabaring pada

Sabtu (4/10), kemudian berlanjut ke Pasar Lemabang, Pasar Kebun Bunga, Pasar Sako, Pasar Km 5 pada Minggu (5/10), dan ditutup di Pasar Plaju serta Pasar Alang-Alang Lebar, Senin (6/10).

Dikatakan, dalam kegiatan ini pengunjung bisa melihat langsung display sepeda motor Honda BeAT, motor favorit masyarakat yang dikenal irit, lincah, dan cocok untuk aktivitas harian. Selain promo menarik, ada juga *games shopping rally* berhadiah yang menambah semarak kegiatan.

Tak ketinggalan, Astra Motor Sumsel juga menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis bagi pengunjung pasar. Program ini diharapkan bisa memberi manfaat langsung bagi warga sekaligus menjadi wujud nyata kepedulian Astra Motor terhadap gaya hidup sehat masyarakat Palembang. (yun)

GREBEK PASAR: Dalam kegiatan Grebek Pasar Astra Motor Sumsel digelar berbagai kegiatan seperti layanan kesehatan gratis, promo, hingga hiburan.



Lindungi Anak dari Konten Negatif, Jaga Kedaulatan Internet

SUMSEL – Beberapa anak Dusun 4 Desa Napal Licin, Ulu Rawas, Kabupaten Muratara terlihat asyik memainkan *game* Mobile Legends pada layar *smartphone*-nya, Rabu (8/10) siang. Mereka duduk di teras-teras dan bawah rumah panggung (kayu) sambil maabar (main bareng) bersama. Walaupun berada di kawasan 3T Hutan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), *gadget* mereka mampu menangkap sinyal telekomunikasi yang kuat dan stabil.

Ya, internet satelit Starlink sudah masuk ke ujung perbatasan Provinsi Sumsel dan Jambi itu beberapa bulan lalu. Kecepatannya andal berkisar antara 25-220 Mbps. “Sebenarnya, sinyal seluler (jaringan BTS provider, red) sudah ada tapi sering hilang-hilang, nelson bisa cuma sering terganggu, koneksi internetnya tidak stabil (macet), makanya warga kita sekarang banyak gunakan Starlink,” terang Roy Kusnadi, warga Napal Licin kepada *Sumatera Ekspres*.

Namun, warga tidak berlangganan langsung lantaran tarifnya yang cukup mahal sekitar Rp500 ribu per bulan. Mayoritas masyarakat, termasuk anak-anak mengakses Starlink dengan membeli *voucher* internet wifi di warung-warung. “Ada agen menitipkan *voucher* wifi berisi kode akses layanan. Durasi pemakaian internet sesuai tarif *voucher*, mulai dari

4 jam untuk 1 hari Rp2 ribu, 6 jam *unlimited* untuk 2 hari Rp7 ribu, 1 minggu Rp20 ribu, hingga 1 bulan Rp150 ribu,” lanjut Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Napal Licin ini.

Untuk memudahkan pengguna menangkap sinyal wifi, perangkat antena dan *router* Starlink telah dipasang secara gratis oleh agen di dinding atas 60 unit rumah warga yang jaraknya per 20 meter. Perangkat inilah yang menangkap sinyal satelit, mengirim data ke *router*, lalu menyebarkan koneksi internet wifi. Mau pakai Starlink tinggal beli *voucher* saja, seperti umumnya anak-anak yang suka main *games online*.

Bagi masyarakat Napal Licin, keberadaan internet satelit membuka sarana informasi dan komunikasi yang lebih luas, mengakses media sosial (medsos), *browsing* pengetahuan, *video streaming*, akses keuangan digital, belanja online di *marketplace*. Dikatakan, banyak anak-anak warga Napal Licin menempuh pendidikan sekolah ke ibu kota (Palembang, red).

“Dengan lancarnya internet, kami bisa kirim uang pakai dompet digital (e-wallet) tanpa harus ke kantor bank yang jaraknya puluhan kilometer dari sini,” tuturnya.

Tak cuma itu, anak-anak bisa belajar *online* dari rumah dan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) daring di sekolah. Kendati Roy tak menampik, risiko dampak



FOTO: PTBA FOR SUMEX
BERKOLABORASI: PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari holding BUMN pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) bersama Polres Muara Enim berkolaborasi dalam program penanaman jagung multipihak di kawasan lahan aset Bukit Asam.

Penanaman Jagung Wujudkan Ketahanan Pangan

TANJUNG ENIM – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari holding BUMN pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) bersama Polres Muara Enim berkolaborasi dalam program penanaman jagung multipihak di kawasan lahan aset Bukit Asam. Program ini menjadi langkah strategis dalam menjaga aset perusahaan sekaligus mengoptimalkan lahan menjadi produktif, berwawasan lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan simbolis tanam jagung yang digelar Rabu (8/10) ini menjadi bentuk dukungan nyata PTBA terhadap ketahanan pangan nasional. Selain itu, selaras dengan Program Asta Cita

Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam memperkuat kemandirian ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Bupati Muara Enim diwakili Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Muflis SSTP MH mengapresiasi inisiatif tersebut. “Langkah ini wujud nyata sinergi antara Pemerintah Daerah, Polri, TNI, masyarakat dan swasta dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat,” ujarnya.

Apalagi jagung merupakan salah satu komoditas strategis nasional yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menjadi bahan utama dalam industri pangan dan ternak. “Melalui gerakan penanaman jagung serentak ini, kita tidak hanya menanam benih di

tanah, tapi juga menanam harapan dan kemandirian pangan bagi masyarakat Muara Enim,” jelasnya.

Kapolres Muara Enim, AKBP Jhoni Eka Putra SH SIK MM MSI menekankan, penanaman jagung ini juga mendukung program Asta Cita Presiden Prabowo di bidang pangan dan energi, agar Indonesia menjadi negara yang kuat dan mandiri. “Kita sepatutnya dalam membangun negara yang kuat dan besar berasal dari desa. Kalau semua desa bergerak menanam jagung saya rasa Indonesia bisa swasembada yang berkelanjutan,” imbuhnya.

Sementara itu, dari sisi perusahaan, *PH Corporate*

Secretary Division Head Eko Prayitno mengatakan, program ini bagian dari strategi PTBA dalam mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan aset perusahaan. “Program ini mencerminkan semangat PTBA untuk menghadirkan nilai tambah dari lahan perusahaan secara berkelanjutan, menjaga aset sekaligus membuka ruang kolaborasi produktif bagi masyarakat sekitar dan mendukung program nasional,” tuturnya.

Untuk tahap awal, penanaman dilakukan di lahan seluas satu hektare dari total area tiga hektare yang akan dikembangkan secara bertahap. Lahan tersebut berupa

kan aset milik PTBA yang dimanfaatkan secara produktif dengan pendekatan kolaboratif antara perusahaan, aparat keamanan, kelompok tani, dan perangkat desa.

Ke depan, PTBA bersama mitra akan melanjutkan penanaman jagung hingga mencapai total tiga hektare. Program ini diharapkan mampu menghasilkan nilai ekonomi langsung bagi masyarakat, serta memperkuat rantai pasok pangan lokal. Selain itu, kegiatan ini akan menjadi model kemitraan multipihak yang dapat direplikasi di wilayah lain, sejalan dengan komitmen Bukit Asam untuk terus menghadirkan energi yang berkelanjutan bagi Indonesia. (ozi)



FOTO: KRISAMAJISUMEX
MAIN HP: Para penari remaja putri Napal Licin memainkan HP-nya dari atas punjung (bukit) indah. Demi melindungi anak dari paparan konten negatif, Komdisi menerbitkan PP TUNAS untuk menghadirkan ruang digital ramah anak, sehat, dan berkeadilan.

negatif perkembangan IT (informasi teknologi), mulai dari paparan konten negatif (kekerasan, penyimpangan, pornografi), kecanduan *games*, hingga judi *online*.

Sebagai pemuda desa, lanjut Roy, ia merasa wajib memperingatkan masyarakat khususnya anak-anak agar tidak mengakses konten digital berbahaya, main *games* sewajarnya, dan jangan membuka iklan atau situs judi slot. “Ke depan kami ingin akses konten negatif ini bisa langsung dibatasi penyedia layanan atau operator Starlink,” sebutnya.

Tekad Roy cukup beralasan mengingat data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 menyebutkan 46,2 persen anak Indonesia berusia 0-18 tahun

kecanduan *game*, sementara survei Guruslinga (2021) mencatat kecanduan *games online* telah menimpa 77,5 persen remaja putra dan 22,5 persen remaja putri usia 15-18 tahun.

Tak cuma itu, dari 8,8 juta warga Indonesia terlibat aktivitas judi *online* per November 2024, 80 ribu di antaranya merupakan anak-anak di bawah usia 10 tahun (Kemko Polkam). Lalu laporan UNICEF, 1 dari 3 anak di dunia pernah terpapar konten tidak pantas di internet. Tanpa mitigasi, hal ini berpotensi bertambah. Total pengguna internet di Indonesia sebanyak 221 juta dan 35,57 persen-nya berasal dari anak usia dini. (fad)

ASTRA DAIHATSU

Daihatsu Sahabatku

DAIFEST

DAIHATSU END YEAR FESTIVAL

periode 1 Oktober - 31 Desember 2025

MENANGKAN

GRAND PRIZE 9 MOBIL DAIHATSU

DAN 300 LEBIH UNDIAN BERHADIAH

5 UNIT ALL NEW XENIA

2 UNIT SIGRA

1 UNIT ROCKY

1 UNIT AYLA

18 5 GRAM LOGAM MULIA

9 10 GRAM LOGAM MULIA

90 2,5 JUTA VOUCHER BELANJA

180 1 JUTA VOUCHER BELANJA

Pembelian mobil menggunakan jaringan group Astra (Asuransi Astra, ACC, DFS & Olxmobbi) akan mendapatkan kesempatan memenangkan undian lebih besar. Informasi lebih lanjut kunjungi www.astra-daihatsu.id

Supported by:

gadacorp

DAI

DAIHATSU

olxmobbi

DAI

DAIHATSU

AstraPay

seva

Murid Berprestasi Yakin Sekolah Garuda Bisa Jadi Jembatan Wujudkan Mimpi

Untuk Kuliah di Luar Negeri

JAKARTA- Talita Almira Salsabila, siswi kelas 12 SMAN Unggulan MH Thamrin, Jakarta, memukau peserta yang hadir dalam acara pengenalan Program Sekolah Garuda Transformasi di sekolah tersebut. Dengan penuh percaya diri, Talita menyampaikan cita-citanya untuk mengawinkan sains, etika, dan kebijakan publik dalam karier masa depannya.

Tepuk tangan pun bergemuruh ketika Talita mengungkapkan rasa bangganya sebagai salah satu penerima manfaat Program Sekolah Garuda. “Saya bangga menjadi bagian dari generasi Garuda. Generasi yang tidak hanya bermimpi, tapi juga bertransformasi. Generasi yang tidak hanya berhasil, tapi



MURID BERPRESTASI

Talita Almira, siswi kelas 12 SMAN Unggulan MH Thamrin memukau tamu undangan yang hadir saat acara pengenalan Program Sekolah Garuda Transformasi di sekolahnya, Rabu lalu.

FOTO:IST

juga bermakna,” kata Talita, Rabu lalu, di acara pengenalan Program Sekolah Garuda di SMAN Unggulan MH Thamrin, Jakarta.

SMAN Unggulan MH Thamrin merupakan satu dari 12 Sekolah Garuda transfor-

masi yang hari ini resmi diperkenalkan. Sekolah Garuda transformasi lainnya adalah SMAN 10 Fajar Harapan, Aceh; SMA Unggul Del, Sumatera Utara; MAN Insan Cendekia Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Selain di Jakarta, ada SMA Cahaya Rancamaya, di Bogor Jawa Barat; SMA Taruna Nusantara, Magelang Jawa Tengah; SMA Pradita Digrantara, Boyolali, Jawa Tengah; SMAN 10 Samarinda, Kalimantan Timur; SMAN Banua BBS, Kalimantan

Selatan; MAN Insan Cendekia Gorontalo, Gorontalo; SMAN Siwalima Ambon, Maluku; dan SMA Averos Sorong, Papua Barat Daya.

Talita berharap Program Sekolah Garuda yang digagas Presiden Prabowo Subianto dapat mewujudkan mimpinya dan mimpi teman-temannya di SMAN Unggulan MH Thamrin, serta seluruh anak muda bertalenta di Tanah Air. Menurutnya, Sekolah Garuda Transformasi adalah bukti nyata bahwa pendidikan bisa menjadi sayap perubahan.

“Saya punya rasa penasaran yang besar terhadap keterkaitan sains, etika, dan kebijakan publik. Riset saya bervariasi, dari bidang psikologi, artificial intelligence, bio-ethics, hingga particle physics. Saya selalu percaya bahwa sains ethics, dan public policy harus selalu beriringan,” kata Talita.

Ia meyakini Sekolah Garuda akan menjadi sistem yang mendukung mimpi anak bangsa dan melahirkan masa depan yang gemilang. “Saya yakin dari ruang-ruang kelas Sekolah Garuda akan lahir ilmuwan, peneliti, pemimpin, dan pembangun kebijakan yang membawa Indonesia jauh lebih tinggi. Juga memberi harapan bagi saya dan teman-teman saya,” ujarnya.

Talita menambahkan, mimpi akan menjadi nyata jika seseorang tak pernah lelah berjuang untuk menggapainya. Ia lalu bercerita tentang masa kecilnya yang penuh tekad. “Ada seorang anak kelas 4 SD. Ia punya mimpi sederhana tapi besar. Ingin bersekolah di SMA terbaik di Jakarta, salah satu yang terbaik di Indonesia. Suatu hari ia bertanya pada ayahnya, ‘Bisakah aku kuliah di luar negeri?’ Anak itu berpikir,

mungkin mimpinya terlalu tinggi. Karena ibunya sudah berpulang, ayahnya telah pensiun, dan anak itu kini berdiri di depan Bapak-Ibu sekalian,” tutur Talita yang disambut tepuk tangan riuh.

Kini, Talita telah mengukir banyak prestasi di SMAN Unggulan MH Thamrin. Ia pernah meraih juara dua dalam ajang Taiwan International Science Fair 2025 dan akan kembali terbang ke Korea Selatan pada akhir November mendatang untuk mengikuti kompetisi berikutnya. Selain itu, Talita juga pernah mengikuti program sains dan sekolah musim panas di Jepang.

“Terima kasih kepada bapak presiden. Program ini akan mewujudkan mimpi saya dan teman-teman saya. Terima kasih sudah memberi *opportunity* dan harapan untuk kami bisa menggapai mimpi,” kata Talita. (*)

Siswi Sekolah Garuda Kembangkan Aplikasi Pelestarian Bahasa Moi

Berbasis Komik Digital

SORONG—Berangkat dari keprihatinan bahasa daerahnya mulai banyak ditinggalkan generasi muda, Laura Frederica, siswi kelas 12 SMA Averos, Sorong, Papua Barat Daya, membuat aplikasi bernama Pace Mob. “Pace Mob ini semacam kamus digital, tapi digabungkan dengan komik dan animasi,” kata Laura, Rabu lalu, di Sorong.

Pace Mob berisi kosakata bahasa suku Moi yang menurut Laura kini mulai ditinggalkan anak-anak muda karena ma-

suknya pengaruh dari luar, padahal menurutnya meski harus menguasai bahasa nasional dan bahasa asing, bahasa daerah jangan sampai punah.

Pembuatan aplikasi tersebut, menurut Laura membutuhkan waktu sekitar tiga bulan, “Kami membuat ini bersama team informatika dan ada team lainnya juga,” imbuhnya. Aplikasi tersebut kini belum dipublikasikan secara luas, karena masih dalam pengembangan dan ada suku kata lain yang sedang ditambahkan.

Laura berkesempatan memamerkan karyanya bersama team, dalam rangkaian acara

peluncuran Sekolah Garuda, salah satu program unggulan dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) atau Quick Win dari pemerintahan Presiden RI Prabowo Subianto yang berfokus pada pengembangan talenta di bidang sains dan teknologi di Indonesia secara merata di seluruh pelosok negeri.

Hari ini, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek) resmi meluncurkan Sekolah Garuda di 16 titik lokasi di seluruh Indonesia. Ada dua skema Sekolah Garuda, yakni Sekolah Garuda baru dan Sekolah Garuda hasil trans-

formasi dari sekolah-sekolah yang ada. SMA Averos, Sorong, adalah salah satu sekolah yang bertransformasi menjadi Sekolah Garuda.

Tujuan utama Sekolah Garuda adalah menyiapkan generasi muda Indonesia berbakat seperti Laura, agar mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke universitas-universitas terbaik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dalam perencanaannya, Sekolah Garuda diharapkan menjadi wadah bagi siswa berprestasi untuk mengasah kemampuan akademik sekaligus karakter kepemimpinan dan kemandirian. Melalui kurikulum berbasis penelitian dan teknologi, sekolah ini diharapkan dapat melahirkan inovator masa depan yang mampu menjawab tantangan zaman. (*)



FOTO:IST

APLIKASI PACE MOB: Siswi kelas 12 SMA Averos Sorong kenalkan aplikasi Pace Mob yang digunakan untuk pelestarian Bahasa Moi berbasis Komik Digital.

OPINI

Jalan Panjang PLTSa Palembang: Mendorong Gebrakan dari Sisi Kebijakan

Dalam pemerintahan Presiden Prabowo, Palembang mendapat ‘jatah’ Proyek Strategis Nasional (PSN) berupa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLT-

Sa). Proyek tersebut yang sejatinya sudah dicanangkan sejak Perpres No. 35/2018, resmi mendapatkan pembaruan komitmen melalui Perpres No. 12/2025 tentang

RPJMN 2025-2029.

PLTSa dinilai mampu menjadi jawaban atas permasalahan timbulan sampah dan bauran energi bersih menurut pemerintah pusat. Di Pa-

lembang sendiri, PLTSa diharapkan mampu mengantarkan 17,7 MW energi bersih selagi mengurangi 187.976 ton sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi, berdasarkan perhitungan dari Kementerian ESDM.

Melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang melibatkan Pemkot Palembang dan PT Indo Green Power (IGP), penghantaran listrik (COD) dari PLTSa Palembang kepada PLN selaku transmisi listrik diharapkan dapat direalisasikan pada tahun 2026. Meskipun mendapat banyak hambatan, optimisme dalam proyek ini dapat dibilang cukup besar, terlebih lagi dengan banyaknya bantuan yang dijanjikan pemerintah pusat.

Bukan Tanpa Tantangan: Analisis Perekonomian PLTSa

Meskipun didukung dengan kemauan (political willingness) yang besar, pembangunan PLTSa Palembang tidak serta merta tanpa hambatan. Analisis perekonomian sekilas menunjukkan bahwa margin antara surplus dan deficit dalam operasional PLTSa masih sangat riskan.

Dalam ekonomi kelistrikan, besaran biaya yang perlu dikeluarkan pembangkit disebut sebagai “LCOE (Levelized Cost of Electricity).” Sementara itu, biaya pembelian listrik yang pemerintah dan PLN bayarkan kepada pembangkit dapat diistilahkan dengan tajak “FIT (Feed in Tariffs).” LCOE sendiri dihitung dari biaya pembangunan awal serta operasional kelistrikan, dimana perhitungan biasanya dilaksanakan oleh para ahli, sementara besaran FIT dapat dirujuk melalui dokumen kebijakan.

Perhitungan LCOE yang dilaksanakan oleh Universitas Indonesia atas proyek PLTSa di Pekanbaru menunjukkan bahwa biaya pembangkitan listriknya berada di kisaran 0,21 dollar

per kWh (sekitar Rp 3.255,00). Sementara harga beli listrik dari PLTSa sendiri, yang diatur oleh Perpres No. 35/2018, hanya ditetapkan pada angka 0,13 dollar per kWh. Biaya tersebut masih tergolong mahal apabila dibandingkan dengan tipe pembangkit lain. PLTU batu bara misalnya, hanya memerlukan 0,07 dollar per kWh – tiga kali lipat lebih ekonomis.

Mengikut perhitungan saat ini dengan membandingkan biaya pembangkitan (0,21 dollar/kWh) dan harga beli yang sudah disubsidi (0,13 dollar/kWh), ditambah dengan subsidi tambahan berupa Rp 500.000,00/ton yang dikalikan dengan 800 ton (kapasitas yang diinformasikan), PLTSa Palembang masih akan merugi. Perkiraan kerugian dapat mencapai angka 37 miliar per tahun. Sebagai alternatif, pengelola dapat menurunkan capacity factor dari listrik yang dihasilkan, namun margin surplus-defisit juga masih menjadi sangat riskan.

Potensi Timbulnya Fragmentasi Tanggung Jawab

Selain potensi ekonomi, keterlambatan pembangunan yang sudah terjadi sebenarnya dapat dijadikan indikasi bahwa political willingness di pemerintah pusat sejatinya belum diserap dengan baik di level Pemda. Bahkan, dengan struktur kelembagaan pasar ketenagalistrikan Indonesia saat ini, ada potensi ‘saling lempar tangan’ antara pemangku kebijakan.

Saat ini, para pemangku kebijakan daerah masih terkesan sangat menunggu subsidi pusat dalam pembiayaan operasional PLTSa. Dalam forum nasional WtE (Waste-to-Energy) 30 September 2025 lalu, pesan yang disampaikan oleh perusahaan pembangkit dan aparat daerah mencerminkan kebutuhan penerbitan Perpres baru mengenai kenaikan lagi harga beli listrik dari PLN ke operator PLTSa



Oleh: Muhammad Raka Hadyan

Administrator Penelitian di Lembaga Riset Energi Purnomo Yugianoro Center

di angka 0,20 dollar/kWh.

Meskipun memang, keinginan pembangkit dan Pemda untuk meminta keringanan juga sangat dimaklumi. Dengan besarnya kebutuhan pembiayaan PLTSa, beban fiskal yang perlu ditanggung pemerintah juga sangat besar, apalagi dengan mengingat bahwa tanggung jawab pemda justru diarahkan kepada pemerintah kota dan bukan provinsi. Padahal, kapabilitas financial Pemkot jauh lebih sedikit dibanding Provinsi, dikarenakan pemasukan anggarannya hanya dominan dari pajak restoran dan hotel.

Terlepas dari ipemkot, pemerintah pusat juga memiliki limitasi tersendiri. Dalam Perpres No. 35/2018, disebutkan bahwa PLTSa Palembang hanya menjadi satu dari 12 pilot project pembangunan PLTSa nasional. Beban pembiayaan APBN akan sangat besar untuk secara langsung menghidupi kedua belas proyek tersebut. Sementara itu, PLN juga saat ini tengah berada di ambang beban penyelenggaraan kelistrikan yang semakin berat. Kebijakan Energi Nasional (KEN), yang dirilis pada 15 September 2025 lalu, memberikan PLN mandate baru untuk turut regulasi ekspor-impor ketenagalistrikan melalui ASEAN Power Grid.

Bukan tidak mungkin bahwa fragmentasi kelembagaan ini pada akhirnya akan menyudutkan PT IGP sebagai operator PLTSa Palembang. Terlebih lagi, pembangunan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan tidak mewajibkan skema BOOT (Build-Own-Operate-Transfer), melainkan hanya BOO. Maksudnya, dimana pembangkit energi fosil seperti PLTU diwajibkan mentransfer pengelolaannya kepada PLN setelah melewati masa konsesi (biasanya 30 tahun operasi), pengembangan PLTSa tidak diwajibkan untuk mentransfer sebagaimana demikian.

Jalan yang Panjang: Pesan untuk Pemerintah dan Operator

Untuk menghadapi dua poin tantangan di bidang ekonomi dan kelembagaan, kerjasama antara Pemkot dan PT IGP sebagai pembembang merupakan suatu kewajiban untuk operasional yang layak dari PLTSa Palembang.

Meskipun dihadang keterbatasan fiskal dan wewenang, Pemkot masih dapat melakukan banyak hal. Seperti: (1) Menggandeng lebih banyak transfer fiskal daerah dari tingkatan provinsi; (2) Menjadi penghubung (broker) investasi antara PT IGP, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan para pemilik modal baik asing maupun dalam negeri; bahkan (3) Membuka kolaborasi transfer teknologi dari pihak asing, selayaknya kerjasama Pemkot Surabaya dan Kitakyushu Jepang dalam membangun PLTSa-nya sendiri.

Adapun PT IGP dapat mempertimbangkan aspek kalibrasi capacity factor dari proses pembangkitan untuk menyeimbangkan optimalisasi produksi dengan efisiensi anggaran. PLTSa Palembang dapat menjadi platform pembelajaran baru dalam pengelolaan proyek berskala besar denganskema KPBU yang melibatkan pemerintah kota dan pengembang. (*)



BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996 dan Sertipikat Hak Tanggungan yang berkepal "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA", PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Area Bengkulu, berkedudukan di Bengkulu dengan alamat Cabang Jalan S. Parman No 15 Kel Padang Jati Kec Ratu Samban Kota Bengkulu, dengan penataraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat akan melaksanakan penjualan di muka umum, terhadap barang jaminan debitur atas nama :

1. DINA OLIVIA :

Sedioda tanah seluas 98 m², berlatar bangunan dan segala sesuatu yang berada diatasnya, sesuai Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) 01328/Kelurahan Lubuk Tanjung Atas nama Dina Olivia terletak di Pemukiman 87 Residence Blok G J. Jend Pot Moeh Hasan Kelurahan Lubuk Tanjung Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan

Nilai Limit Rp. 133,640.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 27,000.000,-

Pelaksanaan lelang :

Hari / Tanggal	: Jum'at / 24 Oktober 2025
Waktu Penawaran	: Sejak tanggal pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas asir Penawaran	: 24 Oktober 2025, Pukul 10.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	: lelang.go.id
Tempat Lelang	: Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jami No. 65, Pasar Baru, Lahat Sumatera Selatan
Cara Penawaran	: Melalui aplikasi lelang (<i>Open Bidding</i>)
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari harga lelang
Penetapan Pemenang	: Setelah batas akhir penawaran

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

1. Cara Penawaran Lelang E-Mal (secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang) melalui Aplikasi Lelang Email di <http://www.lelang.go.id> tata cara di menu "Berkas Lelang Email" & Menu "Syarat dan Ketentuan"
2. Peserta lelang mendaftarkan dengan mengisi data KTP+NPWP+No Rek Tabungan dan Mengupload KTP+NPWP (file : jpg/jpeg).
3. Setelah proses pendaftaran telah valid Nomor Virtual Account PT. BRI dapat dilihat di menu Status Lelang.
4. Peserta lelang wajib membayar uang jaminan lelang (harus sama dengan pengumuman lelang ke nomor Virtual Account yang sudah efektif diterima paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
5. Bagi peserta lelang yang tidak menang, Uang jaminan dikembalikan ke rekening asal tanpa potongan, apabila ada potongan hanya diakibatkan transaksi perbankan.
6. Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya. Kami menganjurkan peminat untuk melihat dan memeriksa objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
7. Kondisi Asset dijual apa adanya dan peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui dan menyetujui aspek legal dari objek yang dilelang sesuai apa adanya (**kondisi as is**)
8. Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan perephuntug/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab pembeli/pemenang lelang.
9. Peserta lelang wajib melakukan penawaran dan benar penawaran paling sedikit sama dengan nilai limit.
10. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ke No.Virtual Account paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah ditunjuk sebagai pemenang lelang.
11. Apabila peserta lelang tidak melunasi kewajibannya, maka dinyatakan Wanprestasi dan uang jaminan disetorok ke kas Negara.
12. Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan yang berlaku dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi berupa apapun.
13. Pemenang lelang akan dikenakan biaya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai lelang yang terbentuk sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2023.
14. Pemenang lelang, berdasarkan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 berlaku ketentuan NPWP yang menjadi dasar pengenaan PBHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara nilai tertinggi dan NUOP tahun terjadinya transaksi vide Pasal 46 ayat (3) UU HKPD.
15. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Lahat J. Serma Jami No.65 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan atau PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Area Collection Recovery Bengkulu, Telp. : (0736) 342007/0821-7799-0299/0898-3385-6962.

Dampak Pemotongan TKD, Ada Perubahan RAPBD 2026

■ PRIORITAS...

Sambungan dari hal 1

Paruh Waktu di lingkungan Pemprov juga akan dibayarkan sesuai jadwal. “Gaji merupakan komponen yang tidak bisa dikurangi dalam upaya efisiensi anggaran,” jelasnya. Yossi menegaskan, Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM berkomitmen terkait anggaran, khusus untuk belanja pegawai, supaya tidak terganggu. Ini demi memastikan hak para aparatur pemerintah tidak tertunda. Yossi menambahkan, pada tahun ini sesuai dengan instruksi Presiden, Pemprov Sumsel telah melakukan rasionalisasi belanja untuk menjaga stabilitas keuangan daerah. Sejumlah pengeluaran yang bersifat pendukung seperti perjalanan dinas, kegiatan seremonial, dan pembelian alat tulis kantor mengalami penyesuaian atau pembatasan.

Untuk 2026, Yossi mengungkapkan kebijakan rasionalisasi tersebut tetap dilakukan. Menyusul adanya pengurangan dana transfer dari pemerintah pusat. Ia menyebut, Pemprov mengalami TKD sebesar Rp2,1 triliun, Jika dana TKD 2025 ini sekitar Rp5,4 triliun, maka pada tahun depan, Sumsel hanya akan menerima Rp3,3 triliun.

Penurunan ini terutama terjadi pada sektor pendapatan yang berasal dari Sumber Daya Alam (SDA), khususnya batu-bara, yang nilainya menurun tajam. Ini berdampak langsung pada kemampuan fiskal daerah. “Kita dipaksa untuk lebih mandiri secara fiskal,” bebernnya.

Pemprov Sumsel akan berupaya agar APBD 2026 tidak mengalami turbulensi yang membahayakan perekonomian daerah. Antara lain dengan melakukan upaya optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD). Peningkatan PAD diharapkan mampu mengimbangi berkurangnya anggaran transfer dari pemerintah pusat. Kemudian, tetap meneruskan kebijakan rasionalisasi pengeluaran belanja. Yossi menambahkan, para gubernur termasuk dari Sumsel sudah menyuarakan aspirasi langsung ke pusat. “Kita hanya ingin keadi-

lan fiskal, karena dengan kondisi ini daerah harus menanggung banyak penyesuaian,” ucapnya.

Sekretaris Daerah OKI, Ir H Asmar Wijaya mengungkapkan, untuk gaji PPPK dan TPP PNS diupayakan di sisa tahun ini tetap dibayar. Sementara untuk PPPK Paruh Waktu akan dianggarkan dalam APBD Perubahan 2025. “Pembayaran gaji PPPK paling lambat tanggal 10 tiap bulannya,” terangnya. Ada pun unuk TPP yang belum dibayarkan tiga bulan terakhir, Pemkab OKI masih mengkaji ketersediaan anggaran.

“Sekarang hanya bisa mengandalkn gaji, itu pun sudah banyak ppotongan pinjaman. Kalau TPP, sudah tiga bulan tidak dibayar,” ungkap salah seorang ASN Pemkab OKI. Di Kabupaten Muba, harus bayarkan gaji kepada 4699 PPPK yang existing. Telah dibayar gaji PPPK tahap 1 sebanyak 2838 orang. Sementara PPPK tahap 2 sebanyak 2.563 orang masih proses melengkapi syarat pembayaran untuk diajukan ke Kementerian Keuangan,” kata Ariyanto SE MSI, Plt Kepala BPKAD Kabupaten Muba.

Ada pun hingga saat ini, total PPPK di Muba telah bertambah lagi, mencapai 10.100 orang. “Gaji PPPK paruh waktu telah dianggarkan tahun ini,” tegasnya. Mengenai TPP, juga dibayarkan lancar sekarang. “Akan tetapi, cepat atau lambat tergantung SPM yang disampaikan OPD,” tukasnya. Sekda Banyuasin, Erwin Ibrahim mengatakan kalau untuk gaji PPPK 2025 dipastikan aman.”Dibayar sampai akhir 2025,”katanya. Hanya saja pencairannya ada alur prosedur yang harus dipatuhi, sehingga agak sedikit lamban. “Waktunya tidak tentu, bisa 2 minggu atau 3 minggu baru keluar rekomendasi,” terangnya.

Mekanisme ini harus tetap dijalankan setiap bulan. Berbeda sistemnya dengan 2023 dan 2024 lalu yang menggunakan dana APBD dulu, kemudian diruimburst setelah 2-3 bulan. “Tahun 2025 ini, mekanisme gaji PPPK diubah. Kalau TPP tahun ini, tidak ada kendala,” terangnya. Terpisah, Kepala BPKAD Kota Prabumuh-

lih, Wawan Gunawan mengungkapkan, gaji PPPK juga aman lantaran sudah dianggarkan. “Masih terbayar,” ujarnya. Dia pun mengatakan, imbas dari pemotongan TKD akan berdampak pada APBD tahun depan. “Semua anggaran belanja akan dikurangi, kecuali belanja pegawai (gaji, red),” tutur dia.

Kepala BPKAD Ogan Ilir, Sollahudin mengatakan, pemangkasan dana TKD dari pusat ke Ogan Ilir mencapai Rp291 miliar untuk 2026 nanti. Sedikit banyak hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pengeluaran belanja daerah. Karenanya, Pemkab Ogan Ilir akan melakukan efisiensi dengan memprioritaskan pengeluaran pada hal-hal wajib.

“Untuk gaji pegawai kita prioritaskan, karena termasuk belanja wajib. Kita masih menyusun APBD 2026. Jadi besaran untuk dianggarkan sedang diperhitungkan,” jelasnya. Kepala BPKAD Kabupaten Lahat, M Ghufron, pembayaran gaji bagi PPPK yang baru dilantik sudah mulai berjalan dengan lancar. “Gaji merupakan komponen wajib dalam APBD, sehingga Pemkab Lahat memastikan pembayaran gaji ASN, termasuk PPPK, berjalan tepat waktu,” ujarnya. Mengenai PPPK Paruh Waktu, Ghufron menambahkan sudah terdapat ketentuan khusus terkait besaran dan mekanisme pembayaran gaji mereka.

“Pemda Lahat mempersiapkan anggaran agar pembayaran gaji PPPK paruh waktu dapat terlaksana sesuai aturan yang berlaku,” imbuhnya. Ada pun untuk anggaran belanja pegawai di Kabupaten Lahat mencapai Rp 1,1 triliun. Mencakup gaji dan tunjangan seluruh ASN. Jumlah ASN Lahat sebanyak 11.035 orang. Terdiri dari 5.910 PNS dan 5.125 PPPK. Pemkot Palembang juga memastikan pembayaran gaji PPPK lancar. “Belanja yang demikian adalah belanja wajib. Kami pastikan tetap anggaran penuh sesuai dengan aturan dan jumlah pegawainya untuk kebutuhan satu tahun anggaran,” jelas Kepala BPKAD Kota Palembang, Ahmad Nashir.

“Memang ada tantangan kita mendanai belanja wajib ini, yaitu dengan mandatory spending sesuai ketentuan undang-undang, maksimal 30 persen. Hal ini jadi tantangan pemda supaya dalam pendanaan pembangunan ini, posisionalnya tetap terjaga,” jelasnya. Dengan adanya transfer berkurang dari pusat cukup signifikan tersebut, ia mengaku akan ada perubahan dalam proyeksi Rancangan APBD 2026.

“Palembang ibu kota provinsi. Rasio kemandirian fiskal kita termasuk baik, tapi belum kategori mandiri. Yang sudah mandiri itu kalau PAD dapat membiayai 50 persen dari belanja daerah. Nah, Palembang baru di kisaran 40 persen,” bebernnya.

PSN Jalan Baik, Ekonomi Daerah Berputar

Wakil Gubernur Sumsel H Cik Ujang kemarin menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Binwas) 2025 di Jakarta. Mendagri Tito Karnavian dalam rapat itu menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah pusat dan daerah mengawal pelaksanaan Program Strategis Nasional (PSN). “Program strategis nasional harus dikawal dengan baik. Jika hal ini berjalan baik, maka roda ekonomi daerah pun akan bergerak dengan baik,” ujar Tito. Ia mencontohkan beberapa program yang memiliki dampak besar seperti MBG, Koperasi Merah Putih, Desa Nelayan, dan program ketahanan pangan.

Menurut Tito, program-program tersebut memiliki efek berganda yang signifikan terhadap ekonomi lokal. “Segi positifnya, terbuka lapangan kerja, muncul rantai pasok baru, dan terjadi perputaran ekonomi di daerah. Ini beberapa tips bagi daerah menghadapi tahun fiskal ke depan,” tambahna. Sumsel siap memperkuat sinergi dengan pemerintah pusat demi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik,” tukas Wakil Gubernur Sumsel H. Cik Ujang. (iol/uni/yud/qda/chy/dik/git/kms/*)

Bantu 30 Persen Biaya Penyelesaian RDTR

■ TERUNGKAP...

Sambungan dari hal 1

di Sumsel yang belum diperpanjang. Namun, hingga kini belum dapat dipastikan lokasinya di kabupaten/kota mana saja. Data tersebut masih harus diverifikasi bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) di masing-masing daerah. Untuk itu, Gubernur Deru menekankan pentingnya koordinasi aktif antara pemerintah kabupaten/kota dengan BPN dan Kemen-

terian terkait untuk mempercepat penyelesaian data dan status lahan tersebut. “Bupati dan Wali Kota harus lebih mengintensifkan komunikasi dengan BPN. Jangan sampai ada daerah yang minim informasi hingga akhirnya pemerintah pusat kesulitan mengambil keputusan,” imbuhnya.

Dalam rapat tersebut, Menteri ATR/BPN juga menyoroti masih banyaknya daerah yang belum memiliki dinas perkebunan atau unit khusus yang menangani masalah pertana-

han secara teknis. Karena itu, Kementerian ATR/BPN memberikan kesempatan bagi pemerintah daerah untuk langsung meminta data ke BPN terkait jenis HGU dan bidang usaha yang beroperasi di wilayah masing-masing.

Data tersebut nantinya akan diteruskan ke tingkat provinsi untuk ditindaklanjuti secara menyeluruh. Selain membahas HGU, pertemuan itu juga menyinggung soal Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang belum selesai

di beberapa daerah. Menanggapi hal itu, Menteri ATR/BPN berkomitmen akan membantu pembiayaan hingga **30 persen** untuk percepatan penyelesaian RDTR di Sumsel.

Hal ini tentu saja disambut baik Gubernur Sumsel dan para Bupati/Wali Kota yang hadir. “Dengan adanya dukungan tersebut, harapannya dapat mempercepat penataan ruang serta memberikan kepastian hukum bagi investasi dan masyarakat di Sumsel,” puynghasnya.(iol)

Jangan Terlalu Banyak Janji, Kalau Uangnya Belum Pasti

■ PEMDA...

Sambungan dari hal 1

pembenahan birokrasi dan peningkatan produktivitas daerah. “Saya setuju efisiensi. Realitanya banyak pemborosan di birokrasi, dan itu juga sudah disampaikan Presiden Prabowo,” kata Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sumsel, Sumarjono Saragih, kemarin. Ia mengatakan, pemangkasan TKD memang otomatis akan mengurangi kemampuan belanja pemerintah daerah. “Besar kecil pasti ada dampak ekonomi dari setiap kebijakan. Tapi hal itu bisa dijawab dengan kreativitas dan inovasi yang diterjemahkan dalam kebijakan konkret tiap daerah,” ujarnya.

Sumarjono mencontohkan dampak pada proyek fisik maupun kegiatan operasional

yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. “Selama ini belanja pemerintah menjadi salah satu penggerak utama ekonomi lokal, terutama sektor konstruksi, perdagangan, dan jasa,” jelasnya.

Dengan adanya pengurangan TKD, pemerintah daerah harus lebih selektif dan realistis dalam penggunaan anggaran. “Program yang dijanjikan kepala daerah saat kampanye harus disesuaikan dengan kemampuan fiskal. Jangan terlalu banyak janji, kalau uangnya belum pasti,” ucap dia. Sumarjono juga menyoroti perlunya efisiensi birokrasi dan digitalisasi sistem kerja. “Banyak kegiatan administratif seperti bimtek, pembelian ATK, hingga perjalanan dinas sebenarnya bisa dikurangi. Tanda tangan berlapis dan dokumen kertas di mana-mana, sudah wak-

tunya diganti dengan sistem *paperless*,” bebernnya.

Dalam kacamata Apindo Sumsel, efisiensi bukan sekadar pemangkasan. Tapi pembenahan sistem kerja agar lebih cepat, transparan, dan mendukung dunia usaha. “Pelayanan publik yang efisien akan berdampak langsung terhadap kemudahan berusaha dan investasi,” imbu Sumarjono.

Dengan adanya pemotongan TKD oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah harus lebih kreatif mencari sumber pendanaan alternatif. Misalnya lewat kerja sama investasi, optimalisasi aset daerah, atau kemitraan dengan sektor swasta. “Jangan semua bergantung ke pusat. Pemda harus punya terobosan agar pembangunan tetap berjalan tanpa menambah beban masyarakat dan pengusaha,”

tuturnya.

Ia menambahkan, sektor UMKM perlu menjadi fokus utama dalam kondisi peng-etatan anggaran seperti sekarang ini dan tahun depan. “Populasi UMKM itu dominan dan jadi aktor ekonomi utama. Kalau setiap UMKM bisa naik kelas dan menciptakan lapangan kerja baru, otomatis daya beli meningkat dan aktivitas ekonomi berputar. Itulah efek sirkuler yang positif,” jelas Sumarjono. Diakuinya, kondisi ekonomi nasional yang menantang saat ini seharusnya menjadi momentum memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan dunia usaha. “Apindo siap berkolaborasi. Tapi pemda juga harus punya arah yang jelas agar efisiensi tidak justru menahan laju pertumbuhan ekonomi,” pungkask dia. (yun)

sakit,” jelas Iptu Ghandi. Kondisi mobil Strada mengalami kerusakan berat di bagian depan. Sedangkan sopir truk dalam keadaan sehat. Yang bersangkutan diamankan jajaan Satlantas Polres Ogan Ilir. Akibat kelalaiannya yang mengakibatkan kecelakaan lalu-lintas dan mengakibatkan korban jiwa, sopir truk terancam dijerat Pasal 310 Ayat (1), (3), dan (4) UU LLAJ dengan pidana penjara 6 tahun. (dik)

Pengambilan Race Pack 23-25 Oktober 2025

■ CARI TEMAN...

Sambungan dari hal 1

sehat, dan tentu saja cari semangat baru,” ujar Yusrann dengan senyum percaya diri khususnya. Bagi pria kelahiran Palembang, 26 Desember 1979 ini, olahraga bukan sekadar rutinitas, tapi gaya hidup.

Hobinya berlari dan bersepeda sudah menjadi bagian dari keseharian. “Biasanya saya lari pagi sebelum berangkat ke kantor. Rasanya lebih segar, lebih fokus kerja, dan pastinya lebih bahagia,” katanya. Dengan motto hidup “Cool, Calm, Confident,” Yusran menjadikan olahraga sebagai cara untuk menyeimbangkan hidup. Ia percaya, kebugaran fisik akan memengaruhi ketenangan pikiran dan performa kerja.

Di Siloam Sriwijaya Race Run 2025, Yusran memilih turun di kategori 10K. Targetnya sederhana tapi bermakna: finish di bawah COT (Cut Off Time) dengan personal best time. “Saya nggak muluk-muluk, yang penting bisa finish dengan catatan waktu terbaik versi diri sendiri,” ujarnya mantap.

Pria yang tinggal di kawasan Kalidoni ini sudah cukup berpengalaman di dunia lari. Sebelumnya, ia pernah ikut MDP Fun Run, Amanda Run, dan Erafone Run Sumatera. Dari sekian event, catatan waktu terbaiknya diraih di MDP Fun Run dengan pace 7’27” –bukti bahwa kerja keras dan konsistensi selalu berbuah hasil.

Bagi Yusran, event seperti Siloam Sriwijaya Race Run bukan hanya ajang adu cepat, tapi juga ajang berbagi energi positif antar pelari dari berbagai kalangan. “Event kayak gini tuh bikin semangat banget! Banyak ketemu orang baru yang satu frekuensi. Kita saling support di lintasan, dan itu priceless,” ucapnya bersemangat.

Ia pun berharap, gelaran Siloam Run bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat Palembang untuk lebih aktif bergerak. “Semoga makin banyak orang yang rajin olahraga, dan tentunya RS Siloam semakin baik pelayanannya kepada masyarakat,” harapnya.

Dengan langkah pasti dan napas teratur, Yusran siap menaklukkan rute Siloam Sriwijaya Race Run 10K tahun ini. Tak hanya mengejar ca-

tatan waktu, tapi juga membuktikan bahwa semangat sehat, persahabatan, dan konsistensi adalah kunci kemenangan sesungguhnya.

Bagi Yusran, lari bukan soal siapa yang tercepat, tapi siapa yang tetap semangat sampai garis akhir. Dan itulah yang membuatnya layak disebut pelari sejati — cool, calm, and confident, seperti mottonya.

Event Siloam Sriwijaya Race Run 2025 digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang. Start dan finish bertempat di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Digelar 26 Oktober 2025, diikuti oleh sekitar 2.000 *runner*. Memperlombakan kategori 5K dan 10K.

Peserta dan masyarakat Kota Palembang bakal dimanjakan dengan berbagai kegiatan lain dan hiburan menarik. “Nantinya, akan ada tim-tim kesehatan yang hadir bersama dengan masyarakat,” kata *Hospital Director* Siloam Sriwijaya Ns Benedikta Betty Bawaningtyas SKep MM.

Peserta nantinya dapat melakukan pemeriksaan kesehatan gratis di lokasi acara. “Kami melihat masyarakat Palembang sudah mulai banyak yang ingin ikut berpartisipasi mensukseskan acara kita,” ucapnya berterima kasih.

Selain untuk memperingati HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang, *event* lomba lari ini merupakan kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang untuk berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang.

“Jadi, kami juga ingin bersama-sama mengajak masyarakat sekitar kita untuk berupaya hidup sehat,” imbuh Benedikta. Kebahagiaan ini bukan hanya bagi RS Siloam Sriwijaya. Tapi juga masyarakat yang sudah banyak mempercayakan layanan kesehatan ke RS Siloam Sriwijaya.

Runner termotivasi ikut *event* ini karena di-handle Sumatera Ekspres (Sumeks EO) yang berpengalaman menggelar berbagai *event fun run* hingga *race run*. Selain itu, hadiahnya terbilang cukup besar dan rute yang ditawarkan menarik.

General Manager (GM) *Sumatera Ekspres*, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada

Tim Sumeks EO, yang memang sudah berpengalaman menggelar *event race run* maupun *fun run* di Sumsel.

“*Alhamdulillah*, antusiasme pendaftar Siloam Sriwijaya Race Run 2025 juga karena percaya melihat Tim Sumeks EO yang berpengalaman dan rapi dalam setiap menggelar *event fun run* hingga *race run*,” ucapnya.

Bahkan di akhir tahun 2025 ini, Sumeks EO juga akan melaksanakan *event* lari paling heboh tahun ini. Yakni Dempo Run 2025 yang akan digelar di Kota Pagar Alam, 7 Desember. Kerja sama dengan Pemprov Sumsel melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sumsel.

“Bahkan rencananya bakal hadir langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, didampingi Gubernur Sumsel H Herman Deru,” ungkap Iwan. Selain itu, ada juga *event* tahunan *Sumatera Ekspres* sendiri. Sumeks Musi Run Seri VI 2025, akan digelar 21 Desember 2025.

Direktur Sumeks EO, Arie Abadi, menambahkan jadwal pengambilan Race Pack Collection (RPC) mulai 23-25 Oktober 2025. Bertempat di Graha Pena *Sumatera Ekspres*, Jl Kolonel H Barlian, Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Pundi Kayu, Palembang.

Jadwal pengambilan RPC dibuka pukul 09.00-17.00 WIB. Khusus Sabtu (25/10) atau hari terakhir H-1-*event*, diperpanjang sampai pukul 19.00 WIB. Setiap peserta akan mendapatkan RPC berupa *jersey* eksklusif, BIB+ *chips*, *e-certificate*, asuransi, bingkisan menarik dari sponsor. “Untuk e-sertifikat nantinya bisa diunduh setelah lomba,” tuturnya.

Setelah finish nanti, peserta akan dimanjakan dengan penampilan hiburan dari Frazyk Project. “Musik orkestra asal Kota Palembang ini sudah menasional, sering perform di ibu kota dalam berbagai acara. Bahkan pernah mengiring nyanyi Presiden Prabowo Subianto,” beber Arie.

Selain itu, juga ada penampilan *marketing band* ‘Gema Mahardika,’ dari pelajar SMA Negeri 21 Palembang. “*Event* ini juga melibatkan banyak UMKM, sehingga olahraga lari ini sekaligus menghidupkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat,” tukas dia.(vis)

Acara di Tangerang, Makan Tumis Kangkung

■ DIKENAL...

Sambungan dari hal 1

menjalankan tugasnya sebagai Ketua Baznas OKI, Ia juga mengajar formal untuk mata pelajaran IT dan *coding*.

Almarhum Ustaz Devison merupakan alumni MA PPI 2021, UIN Raden Fatah, dan IAIQI. Dia juga tim suporting IT dalam MTQ/STQ Sumsel. Almarhum juga pengurus bidang IT, publikasi dan dokumentasi LPTQ Sumsel periode 2021-2025. Berpeluangnya almarhum meninggalkan seorang istri, Lisdia Ariyani yang masih dirawat di rumah sakit. Lalu dua putra-putri yakni M Awfa Riyadhi (XII Exc MIPA) dan Fawaidatunnisa Azzuhdah Al-Hafidzoh (IX Al-Azhar).

“Beliau lulusn Al-Ittifaqiah. Sejak lulus, langsung mengabdikan di Ponpes, sambil menyelesaikan S2. Beliau termasuk salah satu kader terbaik yang dimiliki ponpes Al-Ittifaqiah khususnya di bidang IT,” beber KH Mudrik.

Dia mengenal almarhum Ustaz Devison sebagai pembelajar dan mujahid serta pejuang yang sangat ikhlas. “Orangnya kreatif dan banyak karya kreatifnya di bidang IT. Keseharian beliau ngomongnya lembut, santun, peduli. Pribadinya bagus baik, excellent dan humble,” ulasnya.

Tak ada tanda dan firasat yang dirasakan sebelum kejadian tragis yang dialami almarhum. “Seminggu lalu, kami masih bertemu karena ada rapat tentang big data. Tidak ada tanda-tanda atau firasat kepergian beliau, semua normal-normal saja. Tidak ada yang janggal. Namun, rezeki, maut dan jodoh sudah digariskan Allah SWT,” ungkapnya.

Wakil Ketua 1 Baznas OKI, Pipin Susandi Januar menceritakan, semasa hidup almarhum dikenal sebagai sosok yang berdedikasi tinggi dan

mudah bergaul. Banyak program Baznas OKI yang sudah dijalankan dalam kepemimpinannya.

“Kami melihat almarhum bukan hanya Ketua Baznas, tapi juga sebagai tokoh pendidikan dan pemuka agama. Beliau juga pengasuh di Ponpes Al-Ittifaqiah Indralaya,” jelasnya. Saat kecelakaan terjadi, almarhum dan istrinya dalam perjalanan pulang ke rumah.

“Kami baru pulang dari acara di Tangerang, tiba sekitar pukul 02.30 WIB. Teman-teman sudah minta almarhum dan istrinya untuk istirahat saja dulu, pagi baru pulang ke Indralaya. Tapi beliau tetap ingin langsung pulang. Menyetir mobil dinas sendiri,” bebernnya.

Tak lama, dia dan pengurus Baznas OKI dapat kabar kalau mobil yang dikendarai almarhum bertabrakan dengan truk tangki. “Kami segenap pengurus Baznas OKI mengucapkan bela sungkawa sebesar-besarnya atas meninggalnya almarhum,” tukas Pipin.

Ia mendapatkan kabar, istri almarhum juga mengalami luka serius dan masih menjalani perawatan intensif di RSMH Palembang. “Kalau menurut keluarganya, memang sebulan terakhir ini almarhum sudah menunjukkan tanda-tanda. Seperti saat menghadiri acara di Tangerang Selatan, beliau ingin makan tumis kangkung,” tambahna.

Bupati OKI, H Muchendi Mahzareki bersama Sekda H Asmar Wijaya dan para asisten, camat serta kades tampak melayat ke rumah almarhum di Indralaya. “Kita sangat kehilangan dengan sosok almarhum yang gigih menjalankan tugasnya. Semoga amal ibadah beliau diterima Allah SWT,” tukasnya.(dik/uni)

Jika mampu menaklukkan Irak, Timnas Indonesia berpeluang menjaga asa menuju babak kelima kualifikasi. "Kami akan berjuang habis-habisan untuk bangsa," kata Jay Idzes, kapten Timnas Indonesia. **(vis)**



Tampil Ganas, Melaju ke Perempat Final



Kemenangan ini menjadi bukti bahwa strategi matang dan kekompakan tim menjadi kunci keberhasilan Sumsel di turnamen bergengsi

Puncak euforia terjadi di menit ke-25 ketika Ahmad Zulfikar menambah keunggulan menjadi 3-1. Gol tersebut semakin memantapkan posisi Sumsel untuk melangkah ke babak berikutnya. **(bud/vis)**

Pertaruhan Kursi Pelatih Laskar Wong Kito

Nah, laga panas di Pekanbaru itu diyakini bakal menghadirkan drama, tensi tinggi, dan pertarungan nasib di ujung tanduk bagi sang pelatih kepala."Kami tidak akan berbagi poin. Menang itu harga mati bagi kami,"ucap kapten PSPS Pekanbaru, Hari Nur. **(vis)**

HARIAN PANG
Sumatera Ekspres SUMEKS'20

Mama & Jemberaya

Ayo Runner Ikuti !!

SUMATERA EKSPRES MUSIRUN SERIES VI

5K

10K

UMUM

Hadiah uang tunai

PULUHAN JUTA RUPIAH

& DOORPRIZE

MINGGU, 21 DESEMBER 2025

STADION GELORA JAKABARING

BIAYA PENDAFTARAN :

EARLY BIRD

Rp 170.000

(1 Oktober – 25 November)

NORMAL

Rp 200.000

(26 November – 15 Desember)

5K

EARLY BIRD

Rp 210.000

(1 Oktober – 25 November)

NORMAL

Rp 230.000

(26 November – 15 Desember)

BENEFIT :

- Jersey
- Medali all finisher
- BIB
- Bingkisan Sponsor
- Asuransi

PENDAFTARAN DAN INFORMASI:

<https://musirun.com>

REGISTRASI SCAN HERE

Contact Person :

- Dayat : 0813-6764-1990
- Novia : 0821-8509-0087
- Maskar : 0812-710-5635



SIAP :
Kapten Tim Sriwijaya FC
Ganjar Mukti siap lakoni laga
lawan PSPS Pekanbaru.



SEWA PARTISI R8 HARGA MURAH BERKUALITAS!

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

Tolak Kenaikan Retribusi-Intimidasi

DEMO: Puluhan pedagang yang tergabung dalam P3JKB gelar demo depan kantor PT Swarnadwipa Selaras Adiguna, pengelola pasar induk Jakabaring, Kamis (9/10).

FOTO: IST



Para Pedagang Sambangi Kantor Pengelola Pasar Jakabaring

PALEMBANG - Para pedagang yang tergabung dalam Persatuan Pedagang Pasar Induk Jakabaring (P3JKB) gelar demo depan Kantor PT Swarnadwipa Selaras Adiguna, Kamis (9/10) pukul 09.00 WIB. Dalam aksinya, mereka membawa sejumlah spanduk dan baleho

tuntutan,

Beberapa tuntutan mereka yakni menolak kebijakan kenaikan tarif retribusi dalam bentuk apapun juga sebelum ada kesepakatan dengan para pedagang. Kemudian, mendesak PT SSA menghentikan segala bentuk intimidasi dan arogansi terhadap para pedagang dengan ancaman akan menyita lapak milik para pedagang.

Kemudian, meminta PT SSA ke depan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan pasar yang lebih humanis. Juga menerapkan sistem parkir yang baik dan profesional. Point

tuntutan terakhir, meminta kepada PT SSA untuk membatalkan sekaligus menghentikan penarikan lapak pedagang Pasar Induk Jakabaring yang tidak sesuai dengan prosedur dan mengembalikan lapak milik Angkut dan Junaidi.

"Sebelumnya kami sudah minta bantuan ke Pemprov dan DPRD terkait ini, agar dapat melakukan mediasi. Namun semuanya gagal dan tidak membuahkan hasil positif. Karena itu, kami sekarang datang langsung ke kantor PT SSA untuk menyampaikan aspirasi serta keberatan

► Baca Tolak... Hal 11

KUNKER

Banyak Terima Laporan Penanganan Kasus Lambat

Kapolda Minta Segera Ditindaklanjuti

PALEMBANG - Instruksi tegas disampaikan Kapolda Sumsel, Irjen Pol Andi Rian R Djajadi saat kunjungan kerja (kunker) ke Mapolrestabes Palembang, Kamis (9/10). Dia minta semua jajaran di Polrestabes Palembang dan Polsek untuk segera menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang ada.

Tidak hanya dari tahun berjalan, namun juga yang tertunggak pada tahun-tahun sebelumnya.

► Baca Banyak... Hal 11



FOTO: ADISUMEKS

BERI ARAHAN: Kapolda Sumsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi berikan arahan terkait penuntasan kasus dalam kunkernya ke Mapolrestabes Palembang, Kamis (9/10).



FOTO: BUDIMANISUMEKS

BUKA FESTIVAL: Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM dan Ketua Dekranasda Sumsel Hj Febrita Lustia buka Festival Kreatif Sriwijaya 2025 dan Launching Wastra Warisan Sumsel di Dinning Hall JSC, Kamis (9/10).

Ajang Kolaborasi dan Kebangkitan Wastra Sumsel

Gubernur Buka Festival Kreatif Sriwijaya 2025 dan Launching Wastra Warisan Sumsel

PALEMBANG - Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan kembali menunjukkan keseriusannya dalam mendorong ekonomi kreatif. Kali ini dengan menggelar Festival Kreatif Sriwijaya 2025 dan Launching Wastra Warisan Sumsel. Kegiatan berlangsung, Kamis (9/10) di Dinning Hall JSC Palembang.

Acara yang digelar dua hari, 9-10 Oktober 2025 ini mengusung tema Empowering Creativity, Celebrating Innovation. Pembukaan kemarin dihadiri langsung Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru bersama Ketua Dekranasda Sumsel Hj Febrita Lustia Herman Deru.

► Baca Ajang... Hal 11

PEMPROV



FOTO: IBNUHOLDUNISUMEKS

COACHING CLINIC: Sekda Sumsel H Edward Candra buka Coaching Clinic Penyusunan Kebutuhan Pengantar Kerja di lingkungan Pemprov Sumsel, Kamis (9/10).

Ciptakan Layanan Publik Berkualitas

Sekda Sumsel Buka Coaching Clinic

PALEMBANG - Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Sumatera Selatan, Edward Candra buka kegiatan Coaching Clinic Penyusunan Kebutuhan Pengantar Kerja di lingkungan Pemprov Sumsel. Kegiatan ini upaya pemerin-

tah daerah dalam memperkuat tata kelola kepegawaian yang lebih profesional dan berbasis kebutuhan organisasi.

Edward menjelaskan, penyusunan kebutuhan pengantar kerja merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem manajemen ASN. Melalui perencanaan yang baik, pemerintah daerah dapat menempatkan pegawai sesuai

dengan kompetensi dan kebutuhan instansi. "Langkah ini tidak hanya mendukung efektivitas birokrasi, tetapi juga menjadi dasar untuk menciptakan pelayanan publik yang berkualitas," ujar dia, Kamis (9/10)..

Lebih lanjut, Sekda menekankan pentingnya sinergi antara setiap perangkat daerah dalam menyusun

► Baca Ciptakan... Hal 11

KERUKUNAN

Medsos Sering Jadi Alat Memecah Belah-Tebar Kebencian

PALEMBANG-Kerukunan tidak bisa hanya sekedar slogan. Tapi harus diimplementasikan dalam sikap dan tindakan. Barulah hidup rukun dan damai dapat terwujud.

Hal itu ditegaskan Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM dalam Rapat Koordinasi Kerukunan Umat Beragama

► Baca Medsos... Hal 11

Gubernur Deru Minta FKUB Jangan Pasif

13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

5K & 10K

26 OKTOBER 2025

HALAMAN PARKIR DPRD SUMATERA SELATAN

PENGAMBILAN RPC

KAMIS - SABTU, 23 - 25 OKTOBER 2025
LOBBY GRAHA PENA,
SUMATERA SUMATERA EKSPRES

TANGGAL	JAM
23-24 OKT	09.30-17.00
25 OKT	09.30-19.00

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS



POLSANAK: Satlantas Polres Prabumulih menggelar kegiatan Polisi Sahabat Anak (Polsanak) bagi anak-anak TK Kemala Bhayangkari di Kantor Satlantas Polres Prabumulih, Kamis (9/10).

FOTO: DIANSUMES

Tumbuhkan Kesadaran Berlalu Lintas sejak Dini

PRABUMULIH - Satlantas Polres Prabumulih menyelenggarakan kegiatan Polisi Sahabat Anak (Polsanak) bagi anak-anak TK Kemala Bhayangkari di Kantor Satlantas Polres Prabumulih, Kamis (9/10).

Kegiatan Polsanak ini menjadi salah satu bentuk pembinaan generasi muda dalam hal keselamatan berlalu lintas, sekaligus memperkuat hubungan antara polisi dan masyarakat sejak dini.

Kasat Lantas Polres Prabumulih AKP Marlina S.H., M.Si menyampaikan kegiatan Polsanak ini penting untuk menumbuhkan kesadaran berlalu lintas sejak dini. "Dengan memberikan edukasi yang menyenangkan dan interaktif, anak-anak diharapkan dapat memahami keselamatan berkendara dan mengenal rambu-rambu sejak usia taman kanak-kanak," tukasnya.

Pelaksana kegiatan dari jajaran Satlantas Polres Pra-

bumulih, antara lain Ipda Heryadi (Kanit Kamsel), Aipda Mardiyanto, Brigpol Ichsan S, Brigpol Dian Purnama Sari, dan Brigpol Fitriyani.

Materi yang disampaikan mencakup Edukasi keselamatan berlalu lintas untuk anak usia dini, Mengenal gerakan pengaturan lalu lintas, Mengenal rambu-rambu lalu lintas, serta Cara penggunaan helm SNI yang benar.

Kegiatan ini dilakukan secara interaktif, dimana anak-anak diajak langsung berpartisipasi sehingga mereka dapat memahami konsep keselamatan lalu lintas dengan lebih praktis.

Dengan kegiatan ini, anak-anak lebih mengenal rambu-rambu lalu lintas dan gerakan pengaturan lalu lintas, Edukasi penggunaan helm SNI yang tepat dapat dipahami dengan baik oleh anak-anak, dan Metode interaktif membuat anak-anak antusias dan lebih mudah memahami materi. (chy/lia)

LPJU

Ada Gerak-Gerik Mencurigakan, Laporkan!



Mulyanto

FOTO: IST

BANYUASIN - Sejumlah komponen Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) mengalami aksi pencurian oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Akibatnya LPJU di beberapa titik di Bumi Sedulang Setudung mengalami byarpet alias padam. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Banyuasin melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin langsung bergerak melakukan perbaikan.

"Kami akan segera lakukan perbaikan dan pemasangan ulang lampu di titik titik yang terdampak guna memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna jalan," kata Mulyanto, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin, kemarin (9/10).

Tentunya dengan perbaikan dan pemasangan ulang itu, tentunya LPJU akan kembali menyala dan terang benderang. "Kembali menyala," ucapnya.

Ia mengimbau kepada masyarakat agar menjaga aset publik dan waspada terhadap oknum yang mengaku sebagai petugas Dishub namun tidak mengenakan seragam resmi.

Apalagi beberapa waktu lalu ada aksi pencurian yang dilakukan oknum diduga mengaku-ngaku sebagai petugas dinas perhubungan. "Jika sampai ditemukan, laporkan ke nomor 0822-4713-4773," terangnya.

Lebih lanjut, ia sangat mengapresiasi kerja cepat aparat kepolisian yang telah menangkap pelaku pencurian beberapa waktu yang lalu. "Penangkapan pelaku ini menjadi langkah penting untuk mencegah terulangnya kejadian serupa," pungkasnya. (qda/lia)

PROGRAM

Lubuklinggau Butuh 28 SPPG, Baru Terealisasi 15 Dapur MBG



H Rachmat Hidayat

FOTO: IST

LUBUKLINGGAU - Wali Kota Lubuklinggau H Rachmat Hidayat (Yopi Karim) mengatakan hingga saat ini di Kota Lubuklinggau sudah terdapat 14 SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) dengan 40.171 penerima manfaat. Kemudian yang terbaru dan baru diresmikan kemarin, sambung Yopi yakni di Kelurahan Sidorejo. SPPG ini menurutnya melayani untuk 2.600 penerima manfaat.

"Artinya saat ini sudah ada 15 SPPG yang berjalan dan penerima manfaat kurang lebih sekitar 43 ribu total saat ini dari target kurang lebih kita butuh 28 SPPG," kata Yopi kepada awak media, Kamis (9/10).

Sebab tambah Yopi, penerima manfaat mulai dari siswa-siswi dari PAUD sampai SMA kurang lebih 68 ribu. Kemudian ditambah balita, Ibu menyusui dan Ibu hamil kurang lebih sekitar 70 ribu untuk penerima manfaat. "Ini terus kita galakan supaya SPPG yang sudah siap dan lagi berjalan, karena kita sudah bentuk satgas percepatan agar segera dilakukan running supaya penerima manfaatnya cukup merata," ujarnya.

Namun begitu ia mengakui, yang masih menjadi PR (pekerjaan rumah) pihaknya yakni di wilayah Lubuklinggau Selatan 1 dan Lubuklinggau Utara 1. Sebab, di wilayah tersebut saat ini proses pembuatan dapurnya masih berjalan. "Ini terus kami tekan karena kami dari Pemkot Lubuklinggau ini hanya bisa membuat Satgas untuk percepatan SPPG dan pengawasan terhadap penerima manfaatnya dari MBG tersebut," ungkapny.

Kemudian dari 14 SPPG yang sudah ada, tambah Yopi, 4 SPPG untuk surat laik higienis dan sanitasi lagi berproses. Sebab menurutnya harus ada pendampingan pangan, setelah itu baru diterbitkan surat tersebut. "Tetap kita haruskan. Kita pemerintah ini hanya mengawasi dan tidak bisa memberi sanksi" pungkasnya. (leo/lia)

Permudah Izin Berusaha Wujudkan UMKM Naik Kelas

MUARA ENIM - Salah satu inovasi unggulan Pemerintah Provinsi Sumsel yakni Layanan Perizinan untuk Publik di Sumatera Selatan- Sinergi Ajak Perizinan Awal (Laksan-SAPA) Tahun 2025 hadir di Kabupaten Muara Enim.

Laksan-SAPA bertujuan untuk mempermudah izin berusaha wujudkan UMKM naik kelas telah diresmikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Muara Enim Ir H Ahmad Yani Heriyanto MM bersama Plh Kadis DPMPTSP Provinsi Sumsel, Hendang Irawan di Gedung Serbaguna RSUD HM Rabatin Muara Enim, Kamis (9/10).

Adapun kehadiran program ini membawa angin segar bagi para pengusaha UMKM berupa kemudahan perizinan serta permodalan yang diharapkan dapat mewujudkan UMKM naik kelas di Bumi Serasan Sekundang.

Plh Kadis DPMPTSP Provinsi Sumsel, Hendang Irawan menyampaikan bahwa peluncuran Laksan-SAPA tahun 2025 menjadi bukti nyata komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. "Percepatan layanan hanya dapat terwujud melalui kolaborasi dan sinergi seluruh pihak termasuk perbankan dalam memberikan kemudahan modal bagi para pengusaha UMKM," ujarnya.

Dijelaskannya melalui program ini, masyarakat dapat mengurus izin tanpa harus jauh-jauh ke ibu kota provinsi sehingga mempersingkat waktu dan biaya akomodasi bagi masyarakat.

Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Muara Enim Ir H Ahmad Yani Heriyanto MM didampingi Sekretaris DPMPTSP Hj Sri Hardiati SE MM, menyambut baik kehadiran



FOTO: OZYSUMES

INOVASI : Asisten II bersama Plh Kadis DPMPTSP Provinsi Sumsel meresmikan Laksan-SAPA Tahun 2025 di Kabupaten Muara Enim.

Laksan-SAPA Tahun 2025.

Dirinya menilai kegiatan ini memberi harapan baru bagi pengusaha UMKM lokal untuk berkembang dan memperluas cakupan pasar hingga di tingkat nasional maupun

internasional dengan kemudahan izin berusaha, pemberian modal hingga bimbingan dan dukungan langsung dari pemerintah.

"Saya berharap dengan pendekatan jemput bola ini,

mampu mempersingkat pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan perputaran ekonomi daerah serta meningkatkan daya saing daerah di seluruh wilayah Sumatera Selatan," harapnya. (ozi/lia)

Ajak Perbaiki Citra RSUD Kayuagung

KAYUAGUNG - Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung resmi diganti. Kemarin (9/10), Bupati OKI, H Muchendi Mahzareki melantik Direktur yang baru dr Tito Aristian untuk terus mendorong transformasi pelayanan kesehatan yang lebih baik, humanis, dan profesional.

Muchendi mengatakan, pentingnya reformasi serta peningkatan mutu pelayanan di RSUD Kayuagung. Ia juga apresiasi setinggi-tingginya kepada para Direktur terdahulu dr Hj Asri Wijayanti kemudian diganti dengan Plt Direktur RSUD Kayuagung, dr. Roza Maulindra, Sp. OG, atas dedikasi dan pengabdianya selama menjabat sebagai pelaksana tugas.

Ia berharap kepemimpinan dr Tito Aristian akan membawa semangat baru, mampu menjadikan RSUD Kayuagung sebagai rumah sakit rujukan dan kebanggaan masyarakat OKI.

Ia menekankan pentingnya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Ini akan menjadi pondasi utama dalam memperkuat pelayanan rumah sakit, mulai dari ketersediaan obat-obatan, pembayaran insentif pegawai, hingga peningkatan sarana dan prasarana. Setiap rupiah yang dibelanjakan harus berdampak langsung pada kualitas layanan dan kesejahteraan pegawai. "Maka, profesionalisme dan integritas menjadi hal mutlak," bebernya.

Bupati juga menyoroti pentingnya peningkatan etika dan mutu pelayanan. Ia mengajak seluruh jajaran RSUD Kayuagung untuk memperbaiki citra pelayanan.

Direktur RSUD Kayuagung, dr Tito Aristian berjanji akan bekerja secara maksimal. Ini tidak bisa dilakukan tanpa dukungan semua pegawai dan staf yang ada. "Semoga ke depan kita bisa memberikan pelayanan lebih baik lagi," harapnya. (uni/lia)



FOTO: MSAISUMES

LANTIK: Bupati OKI Muchendi melantik Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung yang baru dr Tito Aristian, kemarin (9/10).



PEDA KTNA: Pembahasan Rencana Pulau Mas bakal disulap jadi taman ikonik jelang PEDA KTNA 2025.

FOTO: HENDROISUMES

Sulap Pulau Mas Jadi Taman Ikonik Jelang PEDA KTNA 2025

EMPATLAWANG - Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan, bersiap menyambut era baru dengan perubahan signifikan di jantung ibukotanya. Pasar Pulau Mas yang selama ini menjadi pusat transaksi, kini tengah disiapkan untuk bertransformasi menjadi Taman Pulau Mas, sebuah ruang publik modern yang didukung menjadi wajah baru pusat Kabupaten Empat Lawang, Tebing Tinggi.

Rencana ini diungkapkan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Empat Lawang, Fauzan Khoiri, dalam rapat persiapan Pekan Daerah Kontak Tani Nelayan Andalan (PEDA KTNA) XVI Tahun 2025, kemarin (9/10).

Transformasi kawasan Pulau Mas menjadi taman didorong oleh kebutuhan untuk sukseskan gelaran akbar tingkat provinsi, yaitu PEDA KTNA XVI tahun 2025, yang dipercayakan kepada Empat Lawang sebagai tuan rumah.

Sekda Fauzan Khoiri menegaskan bahwa persiapan harus dikebut. "Ini gelaran

akbar tingkat provinsi yang akan diadakan di Kabupaten Empat Lawang, oleh karena itu mari kita sukseskan bersama. Semua bentuk persiapannya harus kita selesaikan," ujarnya.

Untuk memastikan proyek ini rampung tepat waktu, Pemerintah Kabupaten Empat Lawang bahkan menggendeng sejumlah pihak swasta. Upaya percepatan ini menargetkan proyek pembangunan Taman Pulau Mas selesai di akhir bulan Oktober tahun ini.

Fokus pembangunan sarana dan prasarana mencakup beberapa elemen vital, mulai dari pembangunan gapura selamat datang, penataan Taman dan Jembatan Pulau Mas, pembangunan gazebo, hingga persiapan merchandise dan souvenir resmi PEDA KTNA XVI.

Meskipun didorong oleh momentum PEDA KTNA, pembangunan Taman Pulau Mas ternyata memiliki tujuan jangka panjang.

Plt Kepala Bappeda Litbang

Kabupaten Empat Lawang, Eka Agustina, menegaskan bahwa perubahan ini bukan sekadar untuk kepentingan PEDA KTNA semata. "Taman Pulau Mas ini kita harapkan bisa menjadi wajah baru dari pusat kota Kabupaten Empat Lawang," kata Eka.

Taman ini diharapkan dapat menjadi ikon baru bagi kota Tebing Tinggi dan berfungsi sebagai ruang publik yang representatif bagi seluruh masyarakat. Selain menjadi tuan rumah yang baik, PEDA KTNA XVI juga akan menjadi panggung bagi Kabupaten Empat Lawang untuk memamerkan potensi daerahnya. Berbagai produk lokal khas akan ditampilkan, antara lain kopi Empat Lawang yang terkenal, kaos, boneka maskot, hingga tumbler bertema PEDA KTNA XVI.

Dengan perubahan wajah pusat kota ini, Empat Lawang tidak hanya siap menyambut peserta PEDA KTNA, tetapi juga siap menyambut masa depan yang lebih hijau, tertata, dan ikonik. (eno/lia)

Dorong FKUB Perkuat Peran Jaga Toleransi

■ MEDSOS...

Sambungan dari hal 9

di Hotel Swarna Dwipa Palembang.

Untuk itu, Gubernur Deru mendorong Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) untuk terus memperkuat peran aktifnya dalam menjaga toleransi antar umat beragama di wilayah Sumsel. “Di tengah keberagaman Sumsel yang luas, menjaga keharmonisan adalah tanggung jawab kita bersama. Kerukunan itu bukan formalitas. Ia butuh kesadaran kolektif dan kerja sama dari semua pihak,” katanya, Kamis (9/10).

Ia juga membicarakan fenomena meningkatnya intoleransi di dunia digital. Media sosial (medsos), ucap Deru, kerap dijadikan alat untuk memecah belah dan menanamkan benih kebencian. “Virus intoleransi ini kadang tidak terasa, tapi menyebar cepat. Karena itu kita harus tanggap dan saling mengingatkan,” tegasnya.



RAKOR FKUB: Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM buka Rakor Kerukunan Umat Beragama di Hotel Swarna Dwipa Palembang, Kamis (9/10).

FOTO: IST

Selain itu, Deru menekankan bahwa keberhasilan Sumsel mempertahankan status zero konflik selama ini adalah buah dari kerja keras semua elemen masyarakat, termasuk FKUB.

“Kita patut bangga karena Sumsel dikenal sebagai provinsi zero konflik. Tapi jangan terlena. Ini amanah yang harus terus dijaga,” imbuh dia. Ia pun mengingatkan pentingnya musyawarah dalam

menyelesaikan setiap persoalan lintas agama. Baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi, dialog terbuka harus terus dihidupkan. “Musyawarah adalah jalan terbaik. FKUB jangan pasif, harus menjadi jembatan komunikasi antarumat,” tegasnya. Gubernur berharap rapat koordinasi ini tidak hanya menjadi ajang seremonial, melainkan menghasilkan rekomendasi strategis yang

memperkuat tupoksi FKUB ke depan. “Rakor harus menghasilkan produk nyata berupa rekomendasi kerja yang memperkuat toleransi dan persaudaraan,” tutur dia. Ia menambahkan, kerukunan merupakan warisan sosial yang harus dijaga untuk generasi mendatang. “Mari jaga Sumsel agar tetap jadi contoh provinsi yang damai dan bersatu,” pungkas Gubernur Deru. (iol)

Sekaligus Mendukung Efektivitas Birokrasi

■ CIPTAKAN...

Sambungan dari hal 9

kebutuhan pengantar kerja secara akurat dan terukur. Ia berharap, kegiatan *coaching clinic* ini dapat menjadi forum pembelajaran interaktif bagi para pegawai agar mampu memahami metode penyusunan yang sesuai dengan regulasi dan standar kinerja ASN.

“Dengan adanya kegiatan ini, para peserta diharapkan dapat lebih memahami proses perencanaan kebutuhan pegawai dan bagaimana hasilnya dapat digunakan untuk mendukung pencapaian target kinerja pemerintah daerah,” tutur dia. Edward menambahkan, kemampuan analisis dan perencanaan sumber daya manusia menjadi kunci dalam menjawab tantangan birokrasi modern.

Selain sesi pemaparan materi, *coaching clinic* ini juga diisi dengan diskusi dan simulasi penyusunan kebutuhan pengantar kerja yang dipandu oleh narasumber dari Kementerian PAN-RB dan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Para peserta diberikan kesempatan untuk berdialog langsung dan mengonsultasikan berbagai kendala yang dihadapi di instansi masing-masing.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, Pemprov Sumsel berharap dapat menghasilkan rencana kebutuhan pegawai yang lebih presisi, transparan, dan berbasis pada analisis jabatan serta beban kerja. Edward mengajak seluruh peserta untuk memanfaatkan momentum ini sebagai langkah nyata dalam memperkuat reformasi birokrasi di Sumsel. (iol)

Ajak Generasi Muda Lahirkan Inovasi Wastra

■ AJANG...

Sambungan dari hal 9

Festival ini menjadi wadah bagi pelaku kreatif lintas bidang mulai dari seni rupa, *fashion*, kuliner, hingga musik untuk berinovasi dan memperlihatkan karya terbaik yang berakar dari budaya lokal.

Gubernur Deru menyebut kegiatan ini sebagai bukti nyata sinergi antara kreativitas dan pembangunan ekonomi daerah. “Festival ini bukan sekadar pameran. Ini adalah ruang bagi gagasan-gagasan besar lahir, berkembang, dan memberi manfaat ekonomi. Anak muda Sumsel harus jadi generasi yang visioner dan tidak takut mencoba,” kata dia.

Menurutnya, generasi muda memiliki peran strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Karena itu, ia mengajak semua pihak termasuk orang tua dan pelaku UMKM untuk menanamkan semangat inovasi di setiap

langkah anak muda.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Deru juga menyoroti pentingnya membunhkan rasa bangga terhadap produk lokal, terutama wastra atau kain tradisional daerah. Ia menegaskan bahwa kain wastra tidak boleh dianggap kuno, tetapi justru harus menjadi simbol modernitas yang berakar pada tradisi.

“Wastra Sumsel merupakan warisan yang memiliki nilai budaya tinggi. Kalau kita punya rasa memiliki, maka harga tidak lagi menjadi persoalan. Mari kita mulai dengan kebiasaan memakai wastra setiap Jumat,” bebernarnya.

Orang nomor satu di Sumsel itu berikan apresiasi setinggi-tinggi atas perjuangan Dekranasda Sumsel untuk melestarikan dan mempertahankan kain Wastra Warisan Sumsel. Pemprov Sumsel untuk mendorong pelestarian wastra dengan mengeluarkan peraturan untuk mewajibkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), baik OPD maupun instansi vertikal yang

berada di Sumsel untuk selalu menggunakan wastra Sumsel setiap hari Jumat.

Dia juga berpesan dan mengajak seluruh masyarakat Sumsel untuk menanamkan rasa cinta dan memiliki terhadap wastra, khususnya wastra Sumsel. Ketua Dekranasda Sumsel Hj. Febrita Lustia HD menjelaskan, launching kali ini menghadirkan Wastra Warisan Sumsel hasil penelusuran dan penenunan ulang kain langka. Seperti Kain Songket Ughan dari Kabupaten OKU, yang sebelumnya hanya diketahui dari gambar di museum luar negeri.

Selain itu, beberapa kabupaten dan kota di Sumsel juga telah berhasil mengangkat kembali kain khasnya. Seperti Kain Bidak Cukit dari OKI, Bidak Galah Napuh dari OKU Timur, dan Perlung Besemah dari Pagarlum. Semua ini menunjukkan antusiasme daerah dalam menghidupkan kekayaan kain lokal.

“Ini bentuk nyata upaya Dekranasda melestarikan

budaya daerah. Kami ingin wastra Sumsel tidak sekadar dikenang, tapi juga hidup kembali di masyarakat,” jelas dia. Hj Feby pun mengajak seluruh Ketua Dekranasda kabupaten/kota untuk terus berinovasi dan memperbanyak wastra khas masing-masing, tanpa meninggalkan nilai dan motif tradisional yang menjadi ciri khas daerah.

Festival Kreatif Sriwijaya diharapkan menjadi momentum kebangkitan bagi seluruh pelaku industri kreatif di Sumsel. Dengan dukungan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, Sumatera Selatan berpotensi menjadi pusat kreativitas baru di tingkat nasional.

“Dengan launching ini, seluruh wastra kami serahkan kepada Ketua Dekranasda Kabupaten/Kota, untuk terus produksi dan dipromosikan. Harapannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif, meningkat daya saing pelaku UMKM, khususnya di bidang wastra,” tukas dia. (bud)

Adapun berkenaan kenaikan retribusi, ucap Antoni, pihaknya sepakat untuk ditunda dulu. Namun untuk pelaksanaan di lapangan, masih menunggu instruksi langsung dari jajaran direksi. “Kenaikan retribusi sudah kita tunda dan belum ditentukan kapan waktunya karena belum ada instruksi dari direksi. Yang mana, untuk besaran retribusi, saya secara pribadi tidak memahaminya dan nantinya ini kembali ke manajemen,” pungkas dia. (afi)

dari para korban,” tutur dia. Ada pun untuk kasus menonjol di wilayah hukum Polrestabes Palembang, ulas Harryo masih didominasi curat, curas dan curanmor. Bahkan, sejak triwulan pertama hingga triwulan ketiga tahun ini, tiga kasus itu tetap tinggi.

Namun secara umum jumlahnya terjadi penurunan dibandingkan periode yang sama pada 2024 silam. “Kesadaran masyarakat dalam meningkatkan keamanan kendaraan dan harta benda, juga diri pribadi semakin meningkat. Untuk itu, kami akan terus dorong kesadaran pencegahan yang bertujuan menekan dan meminimalisir terjadinya aksi-aksi kriminalitas di wilayah Palembang,” pungkasnya. (afi)

■ AKSI...

Sambungan dari hal 12

Namun saya tiba-tiba lemas dan bagai hidung saya keluar darah agak banyak,” ungkap-nya. Selanjutnya, kata Taufik, ia merasa lemas, kemudian datangnya tetangga sekitar membantu mengagalkan aksi pencurian sepeda motor. “Awalnya saya tidak mengetahui hidung saya ini terluka oleh sajam atau bukan karena pada saat kejadian itu kondisinya gelap jadi tidak begitu terlihat,” ujarnya.

Saat hendak dibekuk warga itulah, Edwin sempat melawan dan melukai Taufik dan dua tetangganya. Tapi ia akhirnya berhasil diringkus dan sempat menjadi bulan-bulanan warga, hingga babak belur.

Untungnya, pelaku sempat diamankan ke Markas Kora-

mil 403-03/Martapura, yang berada tidak jauh dari lokasi kejadian. Baru setelah itu, pelaku berhasil diamankan pihak kepolisian.

Kapolres OKU Timur AK-BP Adik Listiyono SIK MH, melalui Kasat Reskrim Iptu Rendi Ramadhona ketika membesuk korban di RSUD Martapura menyampaikan, dimana kedua korban yang masih dirawat ini mengalami luka satu dibagian hidung satunya lagi dibagian perut.

Ia menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada masyarakat yang telah berperan aktif dalam mengagalkan aksi pencurian sepeda motor. “Kami sampaikan juga terima kasih kepada warga, yang telah membantu dalam menggagalkan aksi pencurian sepeda motor,” katanya.

Kapolsek Martapura AKP

Hariyanto SH, didampingi Panit 1 Reskrim Iptu Solehud-din SE menjelaskan selain mengamankan tersangka. Petugas mengamankan sejumlah barang bukti, antara lain satu bilah pisau kecil sepanjang 15 cm, kunci pas segitiga, besi gepeng kecil, dan satu unit motor Yamaha Vega R warna biru milik korban.

Baik pelaku maupun korban telah mendapatkan perawatan medis di RSUD Martapura sebelum pelaku dibawa ke Mapolsek Martapura untuk proses hukum lebih lanjut. “Pelaku kini dalam pemeriksaan intensif. Kami mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap tindak kejahatan di lingkungan sekitar dan segera melapor ke pihak berwajib bila terjadi hal mencurigakan,” pungkasnya. (lid/kur)

Harga di Nota Berbeda dengan Harga Sebenarnya

■ SAKSI...

Sambungan dari hal 12

“Jadi sekitar awal Mei 2023, ada beberapa orang datang ke penginapan saya, termasuk Pak Brisvo. Mereka bilang ingin menyewa kamar untuk kegiatan Disperindag PALI,” katanya

Lebih lanjut, untuk penyewaan kamar dilakukan kembali pada Oktober 2023, dengan jumlah kamar yang cukup banyak, mulai dari tipe Deluxe hingga Family. “Saya curiganya terdakwa Brisvo sempat meminta nota kosong, jumlahnya sekitar 26 lembar setelah kegiatan selesai, yang ambil namanya Winda orang dari disperindag,” katanya.

Lanjut fitra, sesudahnya orang disperindag bernama Winda menghubunginya mau meminta supaya nota-nota tersebut diberi cap resmi dari penginapan. “Saat itu saya cap saja, tapi tidak saya tanda tangan karena nota itu belum diisi,” jelasnya.

Dalam proses penyidikan, Fitra mengaku diperlihatkan

barang bukti berupa beberapa nota yang sudah diisi dengan nilai biaya sewa yang jauh lebih tinggi dari harga sebenarnya. “Saat penyidikan saya baru tau kalau harga di nota itu tidak sesuai dengan harga sebenarnya, diperlihatkan oleh penyidik,” ujarnya.

Senada, saksi Nuhidayati, pemilik Toko Prawoto, dalam keterangannya pernah mendapat permintaan serupa dari pihak Disperindag PALI, untuk memberikan nota kosong terkait pembelian perlengkapan kegiatan. “Iya saya juga pernah diminta nota kosong tidak tau untuk apa,” katanya.

Sebelumnya, dalam dakwaan, Jaksa Penuntut Umum (JPU) menjelaskan jika kedua terdakwa yaitu Brismo dan Muhtanzi, terlibat dalam praktik korupsi yang merugikan keuangan negara hingga Rp1,7 miliar dari total pagu anggaran sebesar Rp2,7 miliar pada tahun 2023. Kasus ini berkaitan dengan kegiatan koordinasi, sinkronisasi, dan pemberdayaan industri serta peran serta masyarakat, di

mana ditemukan sejumlah penyimpangan seperti markup harga dan belanja fiktif.

Beberapa kegiatan yang diduga fiktif antara lain pelatihan batik, ukiran kayu, anyaman, dan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya. Selain itu, ada pula dugaan penyimpangan dalam pengadaan alat tulis kantor, biaya publikasi, hingga honorarium narasumber yang dilakukan tanpa melalui mekanisme lelang resmi.

“Bahwa para terdakwa tidak pernah melaksanakan kegiatan sebagaimana mestinya, namun membuat seolah-olah kegiatan tersebut benar-benar terlaksana,” tegas JPU dalam persidangan beberapa waktu lalu.

Atas perbuatannya, kedua terdakwa dijerat dengan Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 jo Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. (Nsw/Kur)

Apresiasi Peran Aktif Masyarakat

■ UNGKAP...

Sambungan dari hal 12

yang menjadi perhatian masyarakat. “Adapun lima kasus yang kita ungkap yaitu pembunuhan, pencurian dengan pemberatan, tindak pidana korupsi, illegal drilling dan persetubuhan terhadap anak,” ujar Yogie.

Lebih lanjut, Yogie menjelaskan, kasus tindak pidana pembunuhan yang diungkap sempat menggemparkan masyarakat Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim. “Kita berhasil meringkus pelaku pembunuhan berinisial FA setelah buron selama 1 tahun 4 bulan,” jelasnya.

Berkat kerja sama Tim Opsnal Satreskrim Polres Muara Enim dan Resmob Polda Metro Jaya, pelaku berhasil ditangkap di sebuah kontrakan di Cibodas, Kota Tangerang pada Sabtu, (27/9) sekitar pukul 02.00 WIB. Yogie mengungkapkan, motif di balik pembunuhan ini diduga karena pelaku sakit hati atas perlakuan korban.

“Pelaku mengaku telah lama menahan emosi hingga akhirnya membalas tindakan korban saat kejadian berlangsung,” ungkapnya.

Selanjutnya, jajaran Satreskrim Polres Muara Enim mengungkap pencurian dengan pemberatan berupa 2 unit mobil. Dua pelaku berinisial RW (38) dan AS (37) diamankan Polres Muara Enim dan Subdenpom Muara Enim pada Kamis 11 September 2025.

Mobil hasil curian pelaku diserahkan kembali oleh Kapolres Muara Enim kepada para korban yang turut dihadirkan saat Konferensi Pers. Kasus berikutnya yang juga diungkap yaitu Illegal Drilling

yang terjadi di wilayah kerja Pertamina KM 322 Desa Bangun Sari, Kecamatan Gunung Megang. Tim Unit Pid-sus Sat Reskrim Polres Muara Enim mendapati adanya kegiatan pengeboran di lokasi menggunakan satu set mesin rig lengkap dengan peralatan lainnya.

Polisi menangkap tiga orang yang diduga sebagai pelaku, masing-masing berinisial H (mandor/pengawas), S (operator mesin rig), dan M (kernet operator). Ketiganya diamankan bersama sejumlah barang bukti berupa 1 set mesin rig dan kerangka, 1 unit mesin penggerak diesel, 1 unit genset, beberapa selang berdiameter 1,5 dan 5 inci, dua buah kunci pipa, serta dua drum ukuran 210 liter.

Kemudian, Polres Muara Enim juga mengungkap kasus dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan desa Darma Kasih, Kecamatan Belimbing, periode tahun 2017-2021. Polisi mengaman-kan tersangka berinisial F, mantan Kepala Desa Darma Kasih periode 2015-2021, yang diduga telah menyalahgunakan kewenangan dalam pengelolaan keuangan desa selama beberapa tahun anggaran.

Berdasarkan hasil penyelidikan dan audit dari Inspektorat Kabupaten Muara Enim, ditemukan adanya kerugian keuangan negara sebesar Rp342 juta. Tersangka F ditangkap di rumahnya di Desa Darma Kasih, Kecamatan Belimbing, setelah dua kali tidak memenuhi panggilan penyidik tanpa alasan yang jelas. Dalam penyelidikan, polisi telah memeriksa 25 orang saksi, terdiri dari mantan perangkat desa, perangkat aktif, anggota BPD, camat, hingga pejabat

Dinas AMD Muara Enim. Selain itu, ada 4 orang ahli yang turut diminta keterangan, yakni ahli pidana, ahli dari Kementerian Dalam Negeri, ahli Inspektorat Muara Enim, dan ahli konstruksi.

Dari hasil penyelidikan, diketahui modus yang dilakukan tersangka yaitu mengelola keuangan desa secara sepihak tanpa melibatkan perangkat pengelola keuangan desa seperti kur keuangan, sekretaris desa, dan pelaksana teknis lainnya. Akibatnya, sejumlah kegiatan pembangunan dan pengadaan barang/jasa yang tercantum dalam APBDDes tidak dilaksanakan seluruhnya, sebagian fiktif, dan sebagian lagi tidak sesuai spesifikasi.

Bahkan, dana pajak yang sudah dipungut tidak disetorkan ke kas negara dan digunakan untuk kepentingan pribadi, termasuk pembelian 1 unit sepeda motor Honda Beat BG 2994 DAF warna merah tahun 2017 yang kini telah disita sebagai barang bukti.

Selain itu, penyidik juga telah menyita sejumlah dokumen penting dan laporan pertanggungjawaban (SPJ) dari tahun 2017 hingga 2021, termasuk peraturan desa, laporan realisasi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD), rekening koran kas desa, bukti setor pajak, serta bukti pengembalian dana ke rekening kas desa.

Kemudian, untuk kasus kelima yang diungkap Polres Muara Enim yaitu Persetubuhan terhadap Anak di bawah umur. Pelaku berinisial A (34) diamankan polisi setelah melakukan persetubuhan terhadap korban yang merupakan anak dari pemilik kontrakan tempatnya tinggal. (ozi/kur)

Polisi Amankan juga Dua Penadah

■ NEKAT...

Sambungan dari hal 12

warga Desa Lubuk Atung yang terjadi Rabu (1/10) sekitar pukul 16.00 WIB.

“Saat kejadian rumah dalam keadaan kosong. Pelaku merusak pintu belakang rumah korban dan mengambil beberapa barang di antaranya kulkas, mesin pompa air, kursi plastik, dan kain sarung,” terang Kapolres Lahat AKBP Novi Edyanto SIK MLK melalui Kapolsek Pseksu Ipda Zulkar-nain SH MH, Kamis (9/10).

Dari laporan tersebut, petugas segera melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan tersangka Beben Tri Pratama (24) di kediamannya, Senin (6/10). Dari nyanyian Beban, polisi kemudian pada Rabu (8/10) sekitar pukul 20.00 WIB meringkus tersangka Doni Noveri, juga di rumahnya.

“Selain itu, dua orang yang diduga menjadi penadah, yakni Yepi (43) dan Palenawati alias Lina (38), juga warga yang sama turut diamankan,” tambahanya. Dari

hasil penggerebekan, barang bukti yang berhasil diamankan antara lain satu buah kulkas, satu unit pompa air, empat buah kursi plastik warna coklat, dan satu helai kain sarung. Kerugian yang dialami korban ditaksir mencapai Rp7 juta. Lanjutnya bahwa pihaknya saat ini masih melakukan pendalaman apakah kedua tersangka terlibat kasus kejahatan lainnya. Sementara pengakuan sementara kedua tersangka untuk membeli narkoba. “Mencuri untuk beli sabu,” tukas Kapolsek (gti/kur)

Aksi Dipergoki, Bandit Curanmor Lukai 3 Warga

Sempat Jadi Bulan-bulanan Warga, Diselamatkan di Koramil

OKU TIMUR – Tiga warga Gg Porka, Kelurahan Pasar Martapura, Kabupaten OKU Timur terpaksa dilarikan ke rumah sakit. Ketiganya terluka setelah terkena sabitan senjata tajam yang dilayangkan Edwin Paradanto (26). Mereka masing-masing Taufik Hidayat (22) staff RSUD Martapura yang mengalami luka tusuk di perut belakang sebelah kiri dan Rian (26) yang mengalami luka di sayat kiri. Ketiganya terluka setelah saat hendak meringkus Edwin, tapi mendapatkan perlawanan dari buruh asal Desa Negeri Pakuan Baru, Kecamatan BP Peliung, Kabupaten OKU Timur tersebut.

Kejadiannya berlangsung, Rabu (8/10) malam sekitar pukul 19.40 WIB. Awalnya, Taufik yang dijumpai koran ini saat dirawat di RSUD Martapura menuturkan, ia tengah berada di dalam rumah sedangkan sepeda motornya berada di samping rumah. “Pada saat itu kedengaran suara suara kaki berjalan, saat itu saya mendengar pelaku ini menggeserkan motor saya,” kata Taufik. Merasa curiga, Taufik langsung berlari keluar rumah. Dan ternyata benar, bahwa sepeda motornya hendak dibawa kabur oleh pelaku. “Selepas itu, sambil berlari, saya teriakkan maling, lalu motor itu sempat diengkol atau dihidupkan oleh pelaku namun karena motor itu motor lama jadi saat di gas sempat brebet motor sebelum jalan,” ceritanya lagi. Sehingga pelaku terjatuh dan berlari, sempat juga pelaku kena pukul di bagian mukanya. “Lalu sempat saya rangkul dari belakang. ■

► Baca Aksi... Hal 11



RAWAT: Korban Taufik saat menjalani perawatan di RSUD Martapura. **Inzet:** Tersangka Edwin Paradanto saat diamankan dengan wajah sudah babak belur.

FOTO : HOLIDISUMEKS



Nekat Bobol Rumah untuk Beli Narkoba

LAHAT – Kecanduan narkoba jenis sabu, membuat dua pemuda ini nekat melakukan apa saja agar bisa memenuhi kebutuhan atas barang haram tersebut. Termasuk nekat melakukan aksi pencurian yang berujung membawa mereka dibui. Keduanya yakni, Beben Tri

Pratama (24) dan Doni Noveri (29), mereka warga Desa Lubuk Atung, Kecamatan Pseksu, Kabupaten Lahat. Keduanya kini meringkuk di jeruji besi usai diamankan jajaran Polsek Pseksu, lantaran terlibat pencurian di rumah Junaidi (65) ■

► Baca Nekat... Hal 11



CURAT: Tersangka pencurian dengan pemberatan (curat) masing-masing Beben Tri Pratama dan Doni Noveri serta dua penadahnya Yepi dan Lina saat diamankan di Mapolsek Pseksu.

FOTO : IST

Saksi Sebut Terdakwa Minta Nota Kosong

Sidang Lanjutan Kasus Dugaan Korupsi Kegiatan Fiktif pada Disperindag Kabupaten PALI

PALEMBANG - Sidang kasus korupsi kegiatan fiktif Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), kembali digelar di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas 1A Khusus, Kamis (9/10/2025). Sejumlah saksi



FIKTIF : Sidang pemeriksaan saksi kasus Dugaan Korupsi Kegiatan Fiktif pada Disperindag Kabupaten PALI di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang, Kamis (9/10). **Inzet :** Saksi yang diperiksa secara daring.



FOTO : NANDA/SUMEKS

si dihadirkan Jaksa Penuntut Umum (JPU) secara daring dihadapan Majelis Hakim dipimpin Pitriadi SH MH. Terkuak dari keterangan

saksi Fitra, selaku pemilik Penginapan Kebun Raya Yogyakarta. Ternyata ada permintaan nota kosong oleh pihak Disperindag PALI. Fitra

mengatakan jika permintaan tersebut dilakukan oleh salah satu pejabat Disperindag, yakni terdakwa Brisvo, yang merupakan mantan Plt

Kepala Disperindag PALI, saat melakukan survei tempat penginapan untuk kegiatan dinas. ■

► Baca Saksi... Hal 11

UNGKAP KASUS: Satreskrim Polres Muara Enim berhasil mengungkap kasus kriminal sepanjang triwulan III Juli sampai September tahun 2025.

FOTO : OZISUMEKS



Ungkap Kasus Menonjol, Korupsi Hingga Pembunuhan

MUARA ENIM - Jajaran Satreskrim Polres Muara Enim berhasil mengungkap puluhan kasus kriminal sepanjang triwulan III Juli sampai September tahun 2025. Lima di antaranya merupakan kasus menonjol yang disampaikan

dalam Konferensi Pers di Mapolres Muara Enim, Kamis (9/10). Kapolres Muara Enim AKBP Jhoni Eka Putra melalui Kasat Reskrim AKP Yogie Sugama Hasyim didampingi Kasi Humas AKP RTM Situ-

morang, Kapolsek Rambang Dangu Iptu Edward Habibi dan para Kanit Satreskrim menyampaikan bahwa, kelima kasus menonjol yang berhasil diungkap terdiri dari berbagai perkara ■

► Baca Ungkap... Hal 11

ASTRA MOTOR
member of ASTRA

VARIO 125
JADIKAN HARIMU ISTIMEWA

5 TAHUN GARANSI BANGKA

TANPA BATASAN JARAK TEMPUH

oxygen.id
Net for life...

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

1 Speed Up To **Gbps**

100% Fiber Optic

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan :
0819-5877-7168

Powered by **IndoNet**

www.oxygen.id